

**SURVEI TINGKAT SPORTIVITAS SISWA SMA PESERTA  
EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI KOTA YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

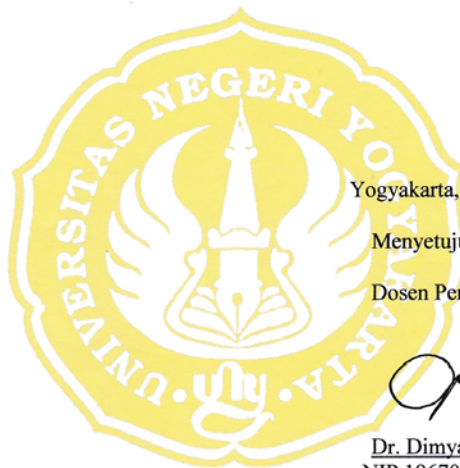


Oleh  
**Windiyatmoko Danang Ruslan Daru**  
NIM 11601241038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “SURVEI TINGKAT SPORTIVITAS SISWA SMA PESERTA EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015” yang disusun oleh Windiyatmoko Danang Ruslan Daru, NIM 11601241038 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 11 Mei 2015

Menyetujui,

Dosen Pembimbing,

Dr. Dimyati, M.Si.  
NIP 19670127 1992203 1 002

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “SURVEI TINGKAT SPORTIVITAS SISWA SMA PESERTA EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015” ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditundanya yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 11 Mei 2015

Yang menyatakan,



Windiyatmoko Danang R D


NIM. 11601241004

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “SURVEI TINGKAT SPORTIVITAS SISWA SMA PESERTA EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015” yang disusun oleh Windiyatmoko Danang Ruslan Daru, NIM 11601241038 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Dimiyati, M.Si	Ketua Penguji		24/6 2015
Saryono, M.Or	Sekretaris Penguji		24/6 2015
Komarudin, M.A	Penguji I (Utama)		22/6 2015
Dr. M. Hamid Anwar	Penguji II (Pendamping)		24/6 2015

Yogyakarta, .....Juni.....2015  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan

  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

- ❖ Sesungguhnya setelah ada kesusahan pasti ada kemudahan  
(Terjemahan QS. Al-Insyiroh: 5)
- ❖ Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlal untuk tenang dan sabar.  
(Umar bin Khattab)
- ❖ Berusaha semaksimal mungkin, masalah hasil pasti mengikuti.  
(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Karya Ilmiah ini ditulis sebagai tanda terimakasih kepada:

- Bapak Supoyo dan Ibu Wiji Purwanti orang tua tercinta dengan segala ketulusan do'a dan harapannya.
- Winarsih Vita Puspitawati kakakku dan Widodo Taufiq Hadiprastyo adikku tersayang dengan segala dukungan yang diberikan.
- Diah Erlita Widowati yang telah memberikan berbagai macam warna dalam hidup.

# **SURVEI TINGKAT SPORTIVITAS SISWA SMA PESERTA EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh  
Windiyatmoko Danang Ruslan Daru  
NIM 11601241038

## **ABSTRAK**

Belum diketahuinya tingkat sportivitas peserta ekstrakurikuler futsal SMA di kota Yogyakarta dimana banyaknya turnamen futsal yang diadakan pada tingkat sekolah menengah atas menarik untuk diteliti. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat sportivitas siswa SMA di kota Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket skala sikap. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling* dengan cara melakukan undian untuk memilih sampel. Jumlah populasi sebanyak 79 siswa yang diambil dari 3 sekolah menengah atas di kota Yogyakarta (SMAN 4 Yogyakarta, SMAN 6 Yogyakarta dan SMAN 8 Yogyakarta). Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,807. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase tingkat sportivitas siswa SMA peserta ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat sportivitas siswa SMA peserta ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 secara keseluruhan sebanyak 10,1% (8 siswa) memiliki tingkat sportivitas sangat tinggi, 88,6% (70 siswa) mempunyai tingkat sportivitas tinggi, 1,3% (1 siswa) memiliki tingkat sportivitas cukup tinggi, dan tidak ada siswa yang kurang. Dengan demikian dapat dilihat bahwa tingkat sportivitas siswa SMA peserta ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 berada dalam kategori tinggi (88,6%).

**Kata kunci :** *tingkat sportivitas, futsal*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunianya-Nya sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang Ilmu Pendidikan.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penyelesaian skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang saya hormati:

1. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ijin selama proses penelitian.
2. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan saran terutama dalam pemilihan judul penelitian dan kemudahan birokrasi dalam penelitian.
3. Bapak Dimyati, M.Si. selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia dengan tulus memberikan bimbingan, petunjuk, dan saran kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi.
4. Bapak R Sunardianta M, Kes. selaku penasehat akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. Semua dosen jurusan Pendidikan Olahraga atas ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.



6. Bapak Darwanto, S.Pd. Sebagai kepala sekolah SMA Negeri 2 Ngaglik yang telah memberikan ijin melakukan uji coba instrumen penelitian di Sekolah.
7. Ibu Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih sebagai kepala sekolah SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan ijin melakukan penelitian di Sekolah.
8. Bapak Drs. Miftakodin, MM. Sebagai kepala sekolah SMA Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberikan ijin melakukan penelitian di Sekolah.
9. Bapak Drs. Munjid Nur Alamsyah, MM. Sebagai kepala sekolah SMA Negeri 8 Yogyakarta yang telah memberikan ijin melakukan penelitian di Sekolah.
10. Bapak dan Ibu guru SMA Negeri 4 Yogyakarta, SMA Negeri 6 Yogyakarta dan SMA Negeri 8 Yogyakarta yang telah bersedia memberikan waktu untuk pengambilan data.
11. Siswa dan siswi peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta, SMA Negeri 4 Yogyakarta, dan SMA Negeri 8 Yogyakarta yang telah membantu memberikan data.
12. Bapak dan Ibuku tercinta ( Bapak Supoyo dan Ibu Wiji Purwanti ) yang dengan tulus ikhlas telah memberikan pengorbanan baik materil maupun spiritual kepada peneliti.
13. Kakakku tercinta Winarsih Vita Puspitawati dan adikku tercinta Widodo Taufiq Hadiprasetyo yang selalu memberikan dorongan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

14. Teman-teman KKN PPL, Kiki, Sojo, Huda, Si Mbok, Retno, Ari, dan Alm. Atun yang telah membantu dalam menyelesaikan mata kuliah KKN-PPL.
15. Sahabat-sahabat PJKR A angkatan 2011 yang selalu mendukung dan membantu peneliti.
16. Teman-teman cemara Bkti, Ido, Ibang, Jaka (Mun), Dion, Jono Akik, Thomas, Icing, Iing yang selalu mengingatkan peneliti untuk segera menyelesaikan penelitian.
17. Alumni Padmawidya 2K11 yang selalu memberikan motivasi untuk segera lulus.
18. Rekan – rekanku seangkatan Gardep 46, team Oblong Training XIV beserta keluarga besar PT. Aseli Dagadu Djokdja atas semangat dan dukungannya selama ini.
19. Tim kerja tombo ngelak yang telah memberi dukungannya.
20. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua.

Demikian tugas akhir skripsi ini disusun, penyusun menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima saran, komentar dan kritik yang membangun.

Yogyakarta, 11 Mei 2015  
Penulis,

Windyatmoko Danang R D

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL .....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskriptif Teori	
1. Hakikat Sportivitas.....	7
2. Faktor Sportivitas.....	9
a) Komitmen Terhadap Olahraga.....	9
b) Konvensi Sosial.....	10
c) Taat pada Peraturan Wasit.....	10
d) Sikap Positif pada Lawan.....	11

3. Hakikat Ekstrakurikuler	11
a) Pengertian Ekstrakurikuler.....	11
b) Tujuan Ekstrakurikuler.....	12
4. Karakteristik Siswa SMA (usia 16-18 Tahun).....	13
5. Hakikat Futsal.....	15
6. Hakikat Sportivitas dalam Futsal.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Berfikir.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	22
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
C. Populasi Penelitian.....	23
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
1. Instrumen Penelitian .....	23
2. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan sepakbola dan futsal.....	17
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	25
Tabel 3. Skor alternatif jawaban.....	30
Tabel 4. Standar Kriteria Objek.....	31
Tabel 5. Distribusi frekuensi hasil penelitian tingkat sportivitas.....	32
Tabel 6. Distribusi frekuensi faktor komitmen terhadap olahraga.....	34
Tabel 7. Distribusi frekuensi faktor konvensi sosial.....	35
Tabel 8. Distribusi frekuensi faktor taat pada peraturan wasit.....	36
Tabel 9. Distribusi frekuensi faktor sikap positif pada lawan.....	37

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik tingkat sportivitas peserta ekstrakurikuler futsal.....	33
Gambar 2. Grafik tingkat komitmen terhadap olahraga.....	34
Gambar 3. Grafik tingkat konvensi sosial.....	35
Gambar 4. Grafik tingkat taat pada peraturan wasit.....	36
Gambar 5. Grafik tingkat positif pada lawan.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu bimbingan.....	47
Lampiran 2. Instrumen/Angket Uji Coba Penelitian.....	49
Lampiran 3. Instrumen/Angket Penelitian.....	52
Lampiran 4. Data Mentah Hasil Uji Coba Instrumen.....	59
Lampiran 5. Data Mentah Hasil Penelitian.....	61
Lampiran 6. Hasil Analisis Raliabilitas.....	65
Lampiran 7. Tabel Deskripsi Statistik .....	76
Lampiran 8. Surat Keterangan Validitas Angket.....	78
Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Uji Coba Angket.....	80
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Angket.....	81
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	84
Lampiran 13 Foto Pengambilan Data.....	87

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Globalisasi merupakan suatu fenomena yang tidak dapat dihindari. Globalisasi terjadi di setiap aspek kehidupan kita saat ini termasuk dalam dunia olahraga. Olahraga untuk saat ini tidak hanya dijadikan suatu kegiatan untuk mengolah tubuh dan menjaga kesehatan, namun sudah dapat dijadikan suatu lahan bisnis, hiburan dan pertunjukkan yang dikenal dengan *sportainment*. Pada saat ini olahraga futsal merupakan suatu olahraga yang sedang digandrungi oleh masyarakat. Futsal dapat dikategorikan dalam olahraga *sportainment*, hal ini salah satunya dapat dilihat dari menjamurnya tempat penyewaan lapangan futsal, ini merupakan salah satu lahan bisnis baru bagi para investor. Seringnya turnamen futsal yang digelar oleh berbagai pihak dengan sasaran peserta bahkan dimulai dari usia dini, dari tingkat SD, SMP, SMA maupun mahasiswa. Pertandingan futsal yang selalu melibatkan banyak pihak merupakan suatu tontonan yang menarik.

Dengan menonton pertandingan futsal dapat memberikan pengalaman bagi penonton, pengalaman tersebut timbul melalui observasi penonton pada permainan futsal. Pengalaman ini kemudian dapat menjadi pembelajaran tersendiri bagi penontonnya. Pembelajaran yang didapat melalui menonton pertandingan futsal sangat beragam, bisa berupa pembelajaran mengenai taktik, pembelajaran mengenai teknik, bisa juga pembelajaran mengenai sikap wasit pertandingan, pelatih, pemain bahkan suporter pertandingan.



Sportivitas merupakan sesuatu yang dapat dilihat dari suatu pertandingan yang muncul dari sikap setiap pemain bahkan dalam sebuah tim ketika bertanding. Sportivitas adalah ungkapan moral yang terkandung dalam norma etika dasar olahraga. Sportivitas mengacu pada kebaikan seperti kejujuran, kontrol diri, keteguhan hati, kegigihan dan diasosiasikan terhadap konsep-konsep interpersonal seperti memperlakukan orang lain dan diri sendiri dengan *fair*, mempertahankan kontrol diri ketika berurusan dengan orang lain, dan menghargai pihak berwenang dan lawan (Wikipedia, 2014). Melalui olahraga futsal sebagai *sportainment* perilaku sportivitas dapat diketahui dan dipelajari secara meluas. Berkaitan dengan hal ini, kiranya perlu disebarluaskan gagasan tersebut dalam praktik berolahraga yang dijiwai oleh semangat sportivitas (*sportsmanship*).

Tindakan yang menunjukkan sportivitas dalam sebuah pertandingan selain dapat dilihat melalui perilaku pemain, dapat dilihat juga melalui spanduk-spanduk, kampanye yang dibawa oleh pihak-pihak tertentu pada setiap pertandingan resmi, bendera *fair play* dibawa bersamaan dengan masuknya pemain ke lapangan. Para penonton dan pemain diingatkan untuk menjunjung tinggi nilai sportivitas. Setiap tindakan diarena futsal diharapkan menunjukkan nilai-nilai sportivitas. Perilaku yang paling nyata dari sportivitas dapat dilihat dari pertandingan sesungguhnya, melalui perilaku para pemain di lapangan.

Menurut Ruud & Stoll (1998) dan dikuatkan oleh penelitian di Amerika, banyak pertandingan olahraga memperlihatkan rendahnya sportivitas yang dilakukan oleh para atlet. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Allison (dalam Ryska, 2003: 274) menemukan bahwa sportivitas anak-anak yang tidak

mengikuti kegiatan yang bersifat kompetitif lebih rendah daripada rekan sebayanya yang mengikuti kegiatan sejenis.

Pada tingkat sekolah, kegiatan olahraga yang bersifat kompetitif biasanya masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Williamson (dalam Dimas, 2010: 5) tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian anak didik, khususnya bagi yang mengikuti kegiatan tersebut. Dalam ekstrakurikuler diharapkan berdampak positif bagi perkembangan anak, salah satunya adalah anak dapat memiliki perubahan dalam tingkat sportivitas dibandingkan dengan anak yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Futsal merupakan kegiatan yang mulai menjadi ekstrakurikuler favorit di sekolah, hampir setiap sekolah memiliki ekstrakurikuler futsal, apalagi dengan banyaknya turnamen–turnamen antar sekolah yang sering diadakan. Hal tersebut memotivasi sekolah agar tim futsal bisa berprestasi, karena akan membawa nama baik sekolah. Bahkan akhir-akhir ini ekstrakurikuler futsal tidak hanya diikuti siswa putra saja. Di beberapa sekolah juga terdapat ekstrakurikuler futsal yang anggotanya adalah siswa putri.

Pada beberapa pertandingan dalam turnamen yang mempertemukan antar sekolah menengah atas juga sering terjadi tawuran bahkan tindakan tidak sportif dari berbagai pihak, dari pemain, suporter, maupun pelatih. Pemain menentang keputusan wasit sehingga wasit memberi peringatan bahkan mengeluarkan pemain, penonton yang melakukan lemparan benda kedalam lapangan ketika tidak puas dengan keputusan wasit merupakan contoh tindakan yang tidak sportif. Pada

pergelaran PORDA XV Bantaeng Sulawesi selatan tahun 2014 pada cabang futsal terjadi insiden yang mencederai sportivitas. Pertandingan ricuh pada pertandingan antara tim Makasar melawan kabupaten Gowa. Keributan ini terjadi dikarenakan terjadi kesalah pahaman antar pemain kedua tim dan mengakibatkan pertandingan harus dihentikan oleh wasit pertandingan (Tribun-Timur.com, 15 September 2014). Dalam pertandingan futsal lain, pada tahun 2013 lalu yang dilaksanakan di Jambi, terjadi bentrok antara tim futsal SMAN 1 Jambi dengan tim futsal SMA Titian Teras sebagai tuan rumah, bentrokan ini dikarenakan salah satu pemain SMA Titian Teras tidak terima dengan hasil akhir pertandingan yang dimenangkan oleh SMAN 1 Jambi (Metro-Jambi.com, 13 Febuari 2013).

Mulai banyaknya turnamen futsal yang pesertanya adalah siswa SMA menjadi perhatian bagi peneliti. Dengan banyaknya turnamen futsal yang diadakan dapat berpotensi tinggi sering terjadi kericuhan apabila tingkat sportivitas pesertanya rendah. Dalam beberapa situasi permainan futsal, pemain cenderung bermain asal-asalan sehingga kadang memancing emosi dari kubu lawan yang menyebabkan pemain dalam pertandingan tidak menunjukan sikap sportivitas.

Beberapa kasus di Yogyakarta, kompetisi futsal antar pelajarmasih menunjukan kurangnya sportifitas seperti pemain melawan keputusan wasit, pemain melakukan tindakan yang dapat mencederai lawan bahkan tawuran antar suporter sekolah sering muncul dalam pertandingan futsal. Bukan hanya sekolah yang berada disekitaran kota Yogyakarta yang melakukan tindakan tidak sportif ini, bahkan sekolah yang berada di kota Yogyakarta juga melakukan hal tersebut.

Dalam kasus yang terjadi bahkan sampai mengakibatkan sekolah mendapatkan hukuman. Hukuman yang diberikan sebagai contohnya adalah hukuman yang diberikan kepada SMA N 10 Yogyakarta pada tahun 2013, SMA N 10 Yogyakarta tidak diperbolehkan mengikuti kompetisi futsal PAF (Putih Abu-abu Futsal) yang digelar di Yogyakarta (Tribunnews.com, 1 Oktober 2014).

Mulai banyaknya turnamen futsal antar pelajar SMA yang digelar di kota Yogyakarta serta sering adanya tindakan yang tidak sportif dari peserta, membuat peneliti tertarik untuk meneliti tingkat sportivitas siswa SMA yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahui bagaimana tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di Kota Yogyakarta.
2. Belum diketahui dampak futsal sebagai *sportainment* terhadap minat siswa mengikuti ekstrakurikuler di Kota Yogyakarta.
3. Apa dampak banyaknya turnamen futsal terhadap sportivitas di Kota Yogyakarta.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka perlu adanya batasan masalah karena adanya keterbatasan waktu, dana dan untuk melakukan analisa data yang diperoleh dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini masalah hanya fokus pada tingkat sportifitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal.

#### **D. Rumusan Masalah**

Untuk memberikan arah yang jelas pada penelitian ini perlu dirumuskan masalah sebagai berikut “Seberapa besar tingkat sportivitas siswa SMA yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui tingkat sportivitas siswa SMA yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat menjadi salah satu pedoman menyusun kurikulum dalam ekstrakurikuler futsal agar tidak terjadi penyimpangan dalam perkembangan sportivitas dan moral anak didik.
- b. Membangun sportivitas yang lebih baik pada anak didik melalui kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini akan memberikan gambaran tingkat sportivitas siswa SMA yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di sekolah pada tahun ajaran 2014/2015.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskriptif Teori**

##### **1. Hakikat Sportivitas**

Sportivitas secara umum diidentifikasi sebagai perilaku yang menunjukkan sikap hormat dan adil terhadap orang lain serta sikap menerima dengan baik apapun hasil dari suatu pertandingan (Beller&Stoll, 1993: 75). National Collegiate Athletic Association (NCAA) (dalam Jay.D Goldstein & S.E Iso-Ahola, 2006: 18) mendefinisikan sportivitas sebagai perilaku yang ditunjukkan atlet, pelatih, administrator dan penonton dalam kompetisi. Perilaku-perilaku ini didasari oleh nilai-nilai penting seperti hormat, adil, beradab, jujur dan tanggung jawab.

Definisi lain dari sportivitas adalah sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh individu dalam setting olahraga yang menunjukkan penghormatan terhadap aturan, official, konvensi sosial dan hormat pada lawan yang diikuti dengan komitmen terhadap olahraga itu sendiri dan tidak melakukan partisipasi olahraga yang negatif (Vallerand, Biere, Blanchard & Provencher dalam Lynn E.Mc Cutchcheon, 1997 : 439). Individu yang memiliki sportivitas yang baik akan berperilaku seperti jabat tangan dengan lawan, memberikan dukungan baik kepada teman satu tim maupun kepada lawan, mau memberikan selamat kepada lawan yang menunjukkan performasi yang baik dan menunjukkan usaha maksimum dalam bermain dan berlatih.

Dalam pertandingan atlet mengadopsi perilaku yang tidak sesuai dengan aturan jika sekiranya tindakan mereka tidak akan diketahui wasit dan jika tindakan tersebut akan menguntungkan bagi mereka, menurut Sezen (dalam Gülfem, 2014).

Dari beberapa pengertian mengenai sportivitas di atas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa sportivitas adalah perilaku yang ditunjukkan oleh individu yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang menghormati setiap aspek dalam olahraga, baik pihak terkait, peraturan pertandingan, maupun etika dalam bermain.

## **2. Hakikat Fair Play**

Fair play berarti semua peserta memiliki kesempatan yang adil untuk mengejar kemenangan dalam olahraga kompetitif, memiliki kemampuan meraih kemenangan melalui sikap yang elegan dan sportif (Armando, 2010). Fair play mensyaratkan bahwa semua kontestan memahami dan mematuhi tidak hanya kepada aturan formal dari permainan tetapi juga aturan main yang tidak tertulis (Shields&Bredemeier, 1995) dalam Robert S. Weinberg., Daniel Gould (2007). Sedangkan menurut Amansyah, (2010) fair play merupakan sikap mental yang menunjukkan martabat ksatria pada olahraga. Nilai fair play melandasi pembentukan sikap, dan selanjutnya sikap menjadi landasan perilaku. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fair play adalah pemberian kesempatan yang sama untuk menang kepada kedua tim yang bertanding. Seluruhnya harus menjunjung tinggi peraturan yang berlaku dan tetap menjaga persahabatan di tengah-tengah

besarnya semangat persaingan, oleh karena itu dalam pandangan masyarakat hal tersebut akan memiliki nilai yang tinggi.

### **3. Faktor Sportivitas**

Sportivitas adalah perilaku yang ditunjukkan oleh individu yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang menghormati setiap aspek dalam olahraga. Menurut Vallerand, Biere, Blanchard & Provencher (dalam Lynn E. Mc Cutcheon, 1999 : 439), membagi faktor sportivitas yaitu komitmen terhadap olahraga, konvensi sosial, taat pada peraturan dan wasit, sikap positif pada lawan. Keempat faktor tersebut dijabarkan sebagai berikut:

#### **a. Komitmen terhadap olahraga**

Komitmen menggambarkan orang yang memiliki sportivitas yang baik dari perilaku yang berdedikasi pada olahraga yang digeluti. Dalam hal ini yaitu cabang futsal. Komitmen terhadap olahraga mempunyai beberapa indikator yaitu:

1. Individu menunjukkan kerja keras dan kesungguhan dalam berlatih.
2. Individu menunjukkan kerja keras dan kesungguhan dalam bertanding.
3. Individu memiliki keinginan yang kuat untuk berlatih.
4. Mengakui keunggulan lawan.

Manifestasi faktor ini dalam sportivitas yaitu memberikan usaha maksimal, kerja keras dan bersungguh dalam setiap latihan dan pertandingan, berpikir akan cara memperbaiki performa sebelumnya, mengakui keunggulan lawan.



b. Konvensi sosial

Konvensi sosial menunjukkan pada penghormatan terhadap etika sosial yang terkait dalam olahraga. Indikator dari konvensi sosial yaitu:

1. Menghargai dan menghormati lawan.
2. Individu dapat menerima suatu kekalahan.
3. Mengakui keunggulan lawan.

Perilaku yang menunjukkan konvensi sosial seperti berjabat tangan dengan lawan setelah pertandingan selesai, bertegur sapa dengan lawan, mengakui permainan lawan lebih baik jika memang permainan lawan lebih bagus daripada permainan individu, dan menjadi pemenang yang ramah atau kalah dengan terhormat dalam suatu pertandingan.

c. Taat pada peraturan dan wasit

Taat pada peraturan dan wasit merupakan faktor yang merujuk pada perilaku individu yang menghormati peraturan dan wasit, bahkan bila dalam sebuah pertandingan wasit membuat kesalahan pada keputusannya. Indikatornya yaitu:

1. Patuh pada peraturan dan wasit.
2. Menerima dengan baik keputusan wasit.

Perilaku individu ketika berbicara kepada wasit dengan hormat dan tidak membantah keputusan dari wasit. Di dalam suatu pertandingan futsal, keputusan wasit adalah mutlak dan semua pemain harus menerima serta mematuhi.

d. Sikap positif pada lawan

Sikap positif pada lawan merujuk pada sikap seorang atlet menghormati dan peduli terhadap lawan. Indikatornya yaitu:

1. Menghargai lawan tanding.
2. Peduli terhadap lawan tanding.

Perilaku dari dimensi ini adalah bersedia membantu lawan yang mengalami cedera, tidak melakukan tindakan sengaja yang mengakibatkan lawan cedera, tidak mengambil kesempatan dari lawan yang sedang mengalami cedera, bersedia bertanding meskipun lawan datang terlambat (tidak menuntut kemenangan dari situasi tersebut).

Dengan penjelasan di atas menunjukkan bahwa faktor sportivitas seperti komitmen terhadap olahraga, konvensi sosial, taat pada peraturan dan wasit, sikap positif pada lawan merupakan sesuatu yang harus dimiliki seorang individu yang memiliki jiwa sportivitas.

#### **4. Hakikat Ekstrakurikuler**

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut M. Nurrachmat (dalam Dimas 2010 : 13) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran di luar kegiatan intrakurikuler yang diselenggarakan secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan untuk memenuhi tuntutan penguasaan kompetensi mata pelajaran, pembentukan karakter dasar dan peningkatan hidup yang alokasi waktunya diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan, kondisi sekolah, madrasa atau daerah. Tujuan dari ekstrakurikuler futsal adalah untuk menambah

keterampilan, pengetahuan serta menyalurkan bakat yang dimiliki siswa serta membentuk pribadi siswa yang sesuai dengan perkembangan siswa menurut jenjang atau tingkatan sekolah dengan kehidupan berbangsa berdasar pandangan hidup rakyat Indonesia.

Ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, diluar jam belajar kurikulum standar (wikipedia, 2014). Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswa itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan siswa-siswi itu sendiri.

#### b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah menumbuh kembangkan pribadi peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki kepedulian dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya serta menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab melalui beberapa kegiatan positif di bawah tanggung jawab dari sekolah.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler guru dapat menekankan pengembangan pengalaman anak didik berupa pengalaman yang beriklim sosial untuk tujuan

berhubungan dengan antar manusia (antara murid satu dengan yang lainnya), selain itu anak juga dapat mendapat pengalaman bertanding dalam kompetisi sebenarnya melalui kompetisi ataupun turnamen yang diadakan pihak terkait yang tidak didapat dalam pembelajaran intrakurikuler. Pengalaman-pengalaman ini dapat menjadi pondasi penting terhadap perilaku anak dikemudian hari.

## **5. Karakteristik Siswa SMA (usia 16-18 tahun)**

Pada masa usia SMA antara umur 16-18 tahun merupakan masa remaja. Untuk mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien, guru pendidikan jasmani harus mengetahui, memahami, memperhatikan tahap perkembangan dan keingintahuan anak. Menurut Sri Rumini dan Siti Sundari (2004 : 53-54), masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/ fungsi utama memasuki masa dewasa. Masa peralihan untuk menjadi dewasa dalam mencari jati diri individu itu sendiri. Dalam masa ini akan terjadi pergolakan yang dangat labil dalam diri remaja, rasa keingintahuanya sangat kuat dan tak jarang untuk mencoba hal-hal baru, dan yang terjadi kadang justru mencoba hal yang salah dan terjerumus dalam sebuah kesalahan dalam pergaulan sehingga menuju pada tindakan yang melanggar norma atau bahkan melanggar hukum. Menurut Sukintaka (1992 : 45-46), karakteristik siswa SMA adalah sebadai berikut:

- 1.) Karakteristik jasmani
  - a.) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik.
  - b.) Senang pada keterampilan yang baik bahkan mengarah pada gerak akrobatik
  - c.) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.

- d.) Anak putri proporsi tubuhnya semakin baik.
  - e.) Mampu menggunakan energi dengan baik.
  - f.) Mampu membangun kemauan dengan sangat mengagumkan.
- 2.) Karakteristik Psikis/Mental
- a.) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
  - b.) Mental menjadi stabil dan matang.
  - c.) Membutuhkan banyak pengalaman dari segala segi.
  - d.) Sangat senang terhadap hal-hal ideal dan senang sekali memutuskan masalah sebagai berikut: pendidikan, perkawinan, pekerjaan, peristiwa dunia dan politik serta kepercayaan.
- 3.) Karakter sosial
- a.) Sadar dan peka terhadap lawan jenis
  - b.) Lebih bebas.
  - c.) Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidik.
  - d.) Senang dengan masalah perkembangan sosial.
  - e.) Senang dengan kebebasan diri dan petualangan
  - f.) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tuanya.
  - g.) Sadar untuk berpenampilan lebih baik dan cara berpakaian rapi dan baik
  - h.) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadi.
  - i.) Sedang perkembangan motorik keadaan fisik dan psikis telah siap untuk menerima latihan-latihan peneingkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi.

Melihat dari karakteristik anak pada usia SMA yang telah dijelaskan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan dari orang dewasa seperti orang tua dan guru di sekolah harus benar-benar dilakukan semaksimal mungkin karena pada usia ini perkembangan anak masih sangat terpengaruh oleh lingkungan. Dalam masa ini akan terjadi pergolakan yang dangat labil dalam diri remaja, rasa keingintahuanya sangat kuat dan tak jarang untuk mencoba hal-hal baru, dan yang terjadi kadang justru mencoba hal yang salah dan terjerumus dalam sebuah kesalahan dalam pergaulan sehingga menuju pada tindakan yang melanggar norma atau bahkan melanggar hukum.

## 6. Hakikat Futsal

Menurut Asmar Jaya (2008 : 1-2) asal mula futsal mulai pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay. Olahraga baru ini dinamai *futebol de salao* (Bahasa Portugis) atau *futbol sala* (Bahasa Sepanyol) yang maknanya sama, yakni sepak bola ruangan. Dari kedua bahasa itumunculah sebutanyang lebih mendunia yaitu futsal. Futsal pertama kali dikenalkan oleh Juan Carlos Ceriani, seorang pelatih sepak bola asal Argentina. Hujan yang sering mengguyur Montevideo membuat kesal, karena guyuran hujan membuat lapangan tergenang air dan membatalkan rencana latihan yang disusun. Ceriani memindahkan latihan ke dalam ruangan. Awalnya permainan tetap dilakukan dengan 11 pemain, namun karena terbatasnya luas ruangan Ceriani memutuskan mengurangi jumlah pemain menjadi 5 orang tiap tim. Ternyata latihan di dalam ruangan sangatlah efektif dan atraktif sehingga mampu menarik minat banyak masyarakat Montevideo.

Agus Susworo Dwi Marhaendro, dkk (2009 : 146-147) berpendapat bahwa futsal merupakan penyeragaman sepakbola mini di seluruh dunia oleh FIFA, dengan mengadopsi permainan sepakbola dalam bentuk *law of the game* yang disesuaikan. Supaya tidak rancu dengan keberadaan FIFA sebagai badan tertinggi sepakbola, maka dibentuk komite futsal yang difokuskan untuk menangani masalah-masalah tentang futsal. Hal ini menunjukkan keseriusan FIFA dalam mengembangkan futsal karena merupakan elemen yang dapat mendukung peningkatan sepakbola. Permainan futsal lebih dikenal dengan sepakbola mini. Permainan futsal memang identik dengan lapangan yang lebih kecil dan dimainkan dengan jumlah pemain lebih sedikit atau separuh dari permainan

sepakbola. Perbedaan futsal dengan sepak bola hanya pada *law of the game* saja, sedangkan untuk elemen teknik dasar tetap sama. Secara umum permainan futsal dan sepakbola relatif sama, yaitu memainkan bola dengan kaki (kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan) untuk menciptakan atau menggagalkan terciptanya gol. Perbedaan mendasar pada lapangan yang digunakan dengan perbandingan kurang lebih satu banding enam, sehingga menuntut peralatan dan peraturan pertandingan atau pemain yang disesuaikan.

Murhananto (2006 : 1-2) berpendapat bahwa futsal adalah sangat mirip dengan sepakbola hanya saja dimainkan oleh lima lawan lima dalam lapangan yang lebih kecil, gawang yang lebih kecil dan bola yang lebih kecil serta relatif berat. Dalam permainan futsal, pergerakan pemain yang terus menerus juga menyebabkan pemain harus terus melakukan operan (*passing*). Tak heran bila 90% permainan futsal diisi oleh *passing*.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang (Wikipedia, 2014). Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Sedangkan menurut Jhon D. Tenang (2008: 25) futsal adalah permainan yang berbeda dengan aturan sepakbola mulai dari ukuran lapangan, bola dan jumlah pemain.

**Tabel 1.** Perbedaan sepakbola dan futsal (Jhon D. Tenang, 2008: 24)

<b>Sepakbola</b>	<b>Futsal</b>
Lingkaran bola 68 – 70 cm	Lingkaran bola 62 – 68 cm
11 pemain	5 pemain
3x pergantian pemain	Tidak ada batas pergantian pemain
Throw in (lemparan kedalam)	Kick in (tendangan ke dalam)
Wasit tengah & 2 asisten (lines man)	Wasit & 2 asisten serta pencatat waktu
Waktu 2x45	Waktu 2x 20 menit
Tak ada time out	Sekali time out tiap babak
Tendangan gawang	Lemparan gawang
Tak ada batas waktu untuk memulai pertandingan	4 detik untuk memulai pertandingan
Berlaku aturan offside	Tidak berlaku offside
Kiper diberi waktu 6 detik untuk melakukan tendangan gawang	Kiper diberi waktu 4 detik untuk melakukan lemparan gawang
Tak ada batas pelanggaran	Ada batas lima kali pelanggaran
Pemain yang diganjar kartu merah tidak dapat diganti pemain lain	Pemain yang diganjar kartu merah dapat diganti 2 menit atau tim lawan mencetak gol
Sepak pojok di area korner	Sepak pojok di sudut korner
Tak ada batasan melakukan back pass ke kiper	Hanya sekali melakukan back pass ke kiper
Kontak fisik diperbolehkan	Kontak fisik dilarang

Beberapa pendapat di atas dapat diidentifikasi futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu beranggotakan lima pemain yang dimainkan di dalam ruangan yang bertujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya karena kemenangan ditentukan dengan jumlah gol terbanyak. Futsal membutuhkan ketrampilan dan kondisi fisik yang prima, serta determinasi yang baik karena kedua tim bergantian saling menyerang dalam kondisi lapangan yang cenderung sempit dan waktu yang relatif singkat.



## **7. Hakikat Sportivitas dalam Futsal**

Sportivitas adalah sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh individu dalam setting olahraga yang menunjukkan penghormatan terhadap aturan, official, konvensi sosial dan hormat pada lawan yang diikuti dengan komitmen terhadap olahraga itu sendiri dan tidak melakukan partisipasi olahraga yang negatif (Vallerand, Biere, Blanchard & Provencher dalam Lynn E. Mc Cutcheon, 1999: 439).

Sportivitas adalah menyesuaikan diri dengan peraturan, semangat dan etiket olahraga (Wikipedia, 2014). Sportivitas merupakan perilaku yang dapat dilihat dan dipelajari secara langsung dalam permainan. Sportivitas dapat dilihat dari perilaku pemain terhadap peraturan, semangat pemain yang selalu ditunjukkan, serta dapat pula terlihat dari bagaimana seorang pemain melakukan penghormatan atau sikap menghargai terhadap lawan.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang (Wikipedia, 2014). Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Tujuan dari permainan futsal adalah pemain berusaha memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan.

Sportivitas dalam futsal adalah perilaku yang menunjukkan penghormatan terhadap aturan, official, konvensi sosial dan lawan, yang diikuti dengan komitmen terhadap permainan futsal itu sendiri dan tidak melakukan partisipasi permainan negatif atau menghalalkan segala cara untuk memperoleh kemenangan dalam

pertandingan. Futsal merupakan salah satu olahraga dimana pemainnya melakukan kontak secara langsung dan mencari skor akhir dalam pertandingan, sehingga dalam permainan sering terjadi hal-hal diluar hakikat sportivitas seperti mengasari lawan bertanding, menghina wasit dan lain sebagainya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Dalam menyusun karya ilmiah perlu penelitian yang relevan sebagai pedoman bahan pertimbangan agar mempermudah peneliti dalam melakukan dan menyusun penelitian. Penelitian tentang sportivitas oleh:

1. Gülfem Sezen-Balçikanlı (2014) yang berjudul: *Fair Play in Professional Sports: Sportspersonship Orientations of Futsal Players*. Penelitian ini menggunakan 104 pemain futsal laki-laki pada kisaran usia 18 sampai 38 tahun sebagai sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat menghormati terhadap konvensi sosial tinggi. Namun demikian, ketika pernyataan yang diteliti satu per satu, hal yang terlihat adalah bahwa perilaku mereka bervariasi, menurut kondisi kemenangan atau kekalahan. Hasil mengejutkan muncul dalam kajian dimensi Menghormati peraturan dan keputusan wasit bahwa objek penelitian menyatakan mereka hanya akan mentaati sebagian atau sebagian kecil aturan permainan. Sementara, orientasi para pemain futsal terhadap pemenuhan tanggung jawab adalah tinggi, orientasi menghormati dan peduli terhadap lawan dapat dikatakan rendah.
2. Dimas (2010) yang berjudul tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola SMP N 1 Gamping. Penelitian ini menggunakan

sampel yaitu peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP N 1 Gamping berjumlah 32 siswa dengan memperoleh hasil dari penggabungan empat faktor dari sportivitas yaitu patuh terhadap wasit, konvensi sosial, komitmen terhadap olahraga dan sikap positif pada lawan berada dalam kategori sedang.

### **C. Kerangka Berfikir**

Dalam kegiatan ekstrakurikuler menekankan pengembangan pengalaman anak didik berupa pengalaman yang beriklim sosial untuk tujuan berhubungan dengan antar manusia (antara murid satu dengan yang lainnya). Pengalaman-pengalaman ini dapat menjadi pondasi penting terhadap perilaku anak dikemudian hari.

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah menumbuh kembangkan pribadi peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki kepedulian dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya serta menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab melalui beberapa kegiatan positif di bawah tanggung jawab dari sekolah.

Dalam ekstrakurikuler yang bertema olahraga, salah satu perkembangan moral yang terjadi adalah perkembangan moral dalam sportivitas. Tingkat sportivitas anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan sangat memungkinkan berbeda dengan anak yang sama sekali tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kesimpulan ini diambil karena tingkat sportivitas anak didik dapat sangat dipengaruhi bukan hanya oleh materi tetapi interaksi sosial yang

terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal penting diteliti sebab diharapkan dikemudian hari melalui kegiatan ekstrakurikuler anak akan dapat diarahkan menjadi ke arah perkembangan yang positif bukan negatif sebagaimana yang banyak terjadi dalam dunia olahraga di Indonesia.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Dimana penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau status fenomena. Adapun penelitian ini ingin mengetahui keadaan tingkat sportivitas siswa peserta ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta.hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu tanpa memakai hipotesis.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Sportivitas merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh individu yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang menghormati aspek dalam olahraga. Tingkat sportivitas dapat dilihat dari faktor sportivitas, yaitu: komitmen terhadap olahraga, konvensi sosial, taat pada peraturan dan wasit, sikap positif pada lawan.

Menghindari kesalahan dalam penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu batasan operasional variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat sportivitas siswa SMA di kota Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Instrumen untuk mengukur variabel pada penelitian ini berupa angket. Angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan modifikasi angket MSOS-25 yang dibuat oleh Robert J. Vallerand, Nathalie M. Briere, Celine M. Blanchard, dan Pierre J. Provencher tahun 1997.

## **C. Populasi Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa SMA peserta ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta. Dalam penelitian ini peneliti memilih 3 SMAN di kota Yogyakarta, yaitu: SMAN 4 Yogyakarta, SMAN 6 Yogyakarta, SMAN 8 Yogyakarta.

### **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel dengan *Simple Random Sampling*. Dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara acak dengan undian. Dalam penelitian ini terdapat 11 anggota populasi yang kemudian dilakukan pengundian untuk memilih 3 sampel penelitian. Berdasarkan pemilihan sampel yang dilakukan terpilih 3 SMAN yang berada di kota Yogyakarta untuk dijadikan sampel penelitian tingkat sportivitas siswa peserta ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta. 3 sekolah tersebut adalah SMAN 8 Yogyakarta, SMAN 6 Yogyakarta dan SMAN 4 Yogyakarta.

## **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 136) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik”. Pada penelitian ini digunakan satu

instrumen berupa angket. Menurut Sutrisno Hadi (1991 : 7-11) ada tiga langkah untuk menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah:

**a. Mendefinisikan konstruk**

Konstruk dalam penelitian ini adalah tingkat sportivitas siswa peserta ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta. Tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal disini adalah mengenai tanggapan siswa terhadap perilaku-perilaku yang menunjukkan nilai-nilai sportivitas dalam permainan futsal.

**b. Menyiak Faktor**

Menyiak faktor adalah mengungkap unsur-unsur yang terdapat dalam satu variabel. Faktor dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang diambil dari obyek sportivitas. Faktor-faktor dari sportivitas adalah komitmen dalam olahraga, konvensi sosial, hormat pada peraturan dan wasit, dan hormat pada lawan.

**c. Indikator**

Indikator mengungkap atau menjelaskan isi faktor-faktor yang ada yaitu komitmen dalam olahraga, konvensi sosial, hormat pada peraturan dan wasit, dan hormat pada lawan.

**d. Menyusun Butir Pertanyaan**

Faktor-faktor yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam menyusun kisi-kisi angket yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Untuk memberi gambaran mengenai angket yang akan dipakai

dalam penelitian, maka dibuat kisi-kisi instrument uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.** Kisi-kisi Angket

Kostrak	Faktor	Indikator	Faforable (+)	Unfavorable (-)
Sportivitas siswa peserta ekstrakurikuler futsal di sekolah.	Komitmen terhadap olahraga	Dedikasi pada olahraga yang digeluti	1,3, 5, 6	2*, 4*
	Konvensi sosial	Penghormatan terhadap etika sosial dalam olahraga	8, 9, 10, 11, 12,	7*, 13*, 14*
	Taat pada peraturan wasit	Menghormati peraturan dan keputusan wasit	15, 16, 17, 19	18*, 20*, 21*
	Sikap positif pada lawan	Menghormati dan peduli terhadap lawan	22, 25	23*, 24*
Jumlah			14	11
			25	

Keterangan: Untuk no item (\*) merupakan pertanyaan yang *unforable* (negatif)

Untuk langkah selanjutnya peneliti harus melakukan konsultasi kepada ahli, uji instrumen penelitian serta analisis uji coba instrumen.

### 1.) Konsultasi ahli

Konsultasi ahli dilakukan setelah peneliti berhasil menyusun butir-butir pertanyaan. Peneliti harus mengkonsultasikan hasil susunan butir pertanyaan kepada ahli atau yang bisa disebut kalibrasi ahli. Pada penelitian ini kalibrasi ahli dilakukan oleh Dr. Dimiyati, M.Si dan bapak Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan masukan-masukan terhadap instrument penelitian sehingga akan memperkecil tingkat kesalahan dan kelemahan dari instrumen penelitian yang telah dibuat peneliti.



## **2.) Uji Coba Instrumen**

Kegiatan uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui *reliability* angket dalam penelitian ini. Uji coba ini dilakukan untuk menguji kesahihan faktor dalam konstruk, yaitu untuk menguji butir-butir pertanyaan yang ada pada angket penelitian, apakah pernyataan yang ada benar-benar telah mengungkapkan faktor yang ingin diselidiki. Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan pada anggota ekstrakurikuler futsal SMA N 2 Ngaglik, yaitu berjumlah 32 siswa dengan didampingi guru penjasorkes SMA N 2 Ngaglik.

## **3.) Uji instrumen penelitian**

Instrumen penelitian setidaknya harus melewati uji validitas dan uji reabilitas instrumen.

### **a) Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2006: 348) hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid artinya dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas butir instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data hasil uji instrumen dengan mengkolerasikan skor total menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Butir pertanyaan dinyatakan valid bila  $r$  product moment

hitung lebih besar dari r product moment tabel ( $r$  product moment tabel =  $n - 2$ ). Dikarenakan jumlah subyek dalam uji instrumen ini adalah 32, maka nilai r kritisnya adalah  $32 - 2 = 30$ , sehingga r kritis dalam uji validitas ini adalah nilai r tabel yang ke 30 = 0,361. Berdasarkan uji validitas pada data hasil uji instrumen pada anggota ekstrakurikuler futsal SMA N 2 Ngaglik, diketahui bahwa semua pernyataan yang terdapat dalam instrumen dikatakan valid karena r hitung yang dimiliki setiap pernyataan lebih besar dari r tabel yang sebesar 0,361 dengan rincian setiap faktornya sebagai berikut:

- a) Faktor komitmen terhadap olahraga terdiri dari 6 pernyataan, yaitu 4 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif. Berdasarkan uji instrumen diketahui bahwa semua pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga semua pernyataan yang ada dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data pada uji penelitian yang sesungguhnya.
- b) Faktor konvensi sosial berjumlah 7 buah pernyataan, 5 pernyataan merupakan pernyataan positif dan 2 pernyataan merupakan pernyataan negatif. Setelah di uji instrumen diketahui bahwa semua pernyataan dalam faktor konvensi sosial memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,361), sehingga semua pernyataan yang ada dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian.
- c) Faktor taat pada peraturan wasit terdiri dari 7 pernyataan, yang terdiri dari 4 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif. Setelah

dilakukan uji instrumen diketahui bahwa semua pernyataan memiliki  $r$  hitung yang lebih besar dibandingkan dengan  $r$  tabel yang sebesar 0,361 sehingga semua pernyataan yang terdapat pada pernyataan faktor taat pada peraturan wasit dapat digunakan untuk melakukan pengambilan penelitian.

- d) Faktor sikap positif pada lawan dalam angket terdiri dari 7 pernyataan yang berupa 5 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif. Berdasarkan uji instrumen diketahui bahwa semua pernyataan memiliki  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, sehingga pernyataan yang ada, semua dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data.

## **2. Uji Reabilitas Instrumen**

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji reabilitas (kedalaman) instrumen. Analisis keandalan butir hanya dilakukan pada butir yang sah saja, bukan semua butir yang belum diujikan kesahihannya. Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2002: 178). Dalam penelitian ini, pembuktian reabilitas faktor-faktor dalam angket penelitian dilakukan dengan membandingkan atau mengkonsultasikan nilai *Alpha* hitung dengan nilai *Alpha* minimal, yaitu 0,60. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 (purbayu, 2005: 251). Analisis data uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0.

hasil dari uji reliabilitas dalam uji instrumen penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

Faktor komitmen terhadap olahraga mempunyai *Alpha* hitung yang lebih besar dari *Alpha* kritis, yaitu  $0,787 > 0,60$  sehingga faktor komitmen terhadap olahraga reliabel. Faktor konvensi sosial mempunyai *Alpha* hitung yang lebih besar dari *Alpha* kritis, yaitu  $0,709 > 0,60$  yang berarti reliabel. Faktor taat pada peraturan wasit dengan *Alpha* hitung  $0,768 > 0,60$  sehingga faktor taat pada peraturan wasit reliabel. Sementara faktor sikap positif terhadap lawan memiliki *Alpha* hitung  $0,722$  yang lebih besar dari *Alpha* kritis  $0,60$ . Sehingga faktor sikap positif terhadap lawan dapat dikatakan reliabel. Secara keseluruhan hasil dari uji reliabilitas instrumen sebesar  $0,807 > 0,60$  sehingga semua pernyataan dapat dinyatakan reliabel.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Suharsimi Arikunto (2002: 140) angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

### **4. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan satu macam teknik, yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya,

tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2006: 21).

Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Likert. Skala Likert mempunyai lima jawaban, yaitu: sangat setuju/selalu, setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang dan sangat tidak setuju/tidak pernah. Alternative jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Sehingga terdapat empat alternative jawaban yang disediakan. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.** Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor	
	(+)	(-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Untuk pernyataan *favorable* skor jawaban (SS)=4, (S)=3, (TS)=2, (STS)=1. Sebaliknya untuk pernyataan *unfavorable* pemberian skor dibalik, untuk jawaban (SS)=1, (S)=2, (TS)=3, (STS)=4.

Sutrisno Hadi (1991: 20) menjelaskan bahwa modifikasi Skala Likert dengan meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan, yaitu:

- Kategori ragu-ragu (*undecided*) mempunyai arti ganda dan bisa diartikan belum dapat memutuskan dan member jawaban (menurut konsep aslinya)
- Kategori di tengah akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendence effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah keenderungan jawabannya.

c. Kategori kecenderungan SS-S-TS-STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju. Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyak informasi yang dapat dijangkau dari para responden.

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Maka pada perhitungan ini juga menggunakan bantuan program komputer SPSS. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase responden yang termasuk dalam kategori tertentu yang ditentukan dari kelas interval data penelitian disetiap aspek, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban yang sedang dicari persentasenya

N = Frekuensi jawaban responden

Besar persentase yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam standar kriteria objek (Saifuddin Azwar, 2008: 1008), sebagai berikut:

**Tabel 4.** Standar Kriteria Objek

Sangat tinggi	: $\text{Mean} + 1,5 \text{ Standar Deviasi} \leq X \leq \text{maksimal}$
Tinggi	: $\text{Mean} \leq X < \text{Mean} + 1,5 \text{ Standar Deviasi}$
Cukup tinggi	: $\text{Mean} - 1,5 \text{ Standar Deviasi} \leq X < \text{Mean}$
Kurang	: $\text{Minimal} \leq X < \text{Mean} - 1,5 \text{ Standar Deviasi}$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang tingkat sportivitas siswa SMA peserta ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Peneliti telah melakukan penelitian di 3 sekolah SMA yang berada di kota Yogyakarta. Sekolah yang dijadikan tempat penelitian yaitu SMAN 4 Yogyakarta, SMAN 6 Yogyakarta, dan SMAN 8 Yogyakarta, adapun hasil deskripsi penelitian tersebut dapat kita lihat dibawah ini:

#### **1. Gambaran Tingkat Sportivitas Siswa SMA Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015**

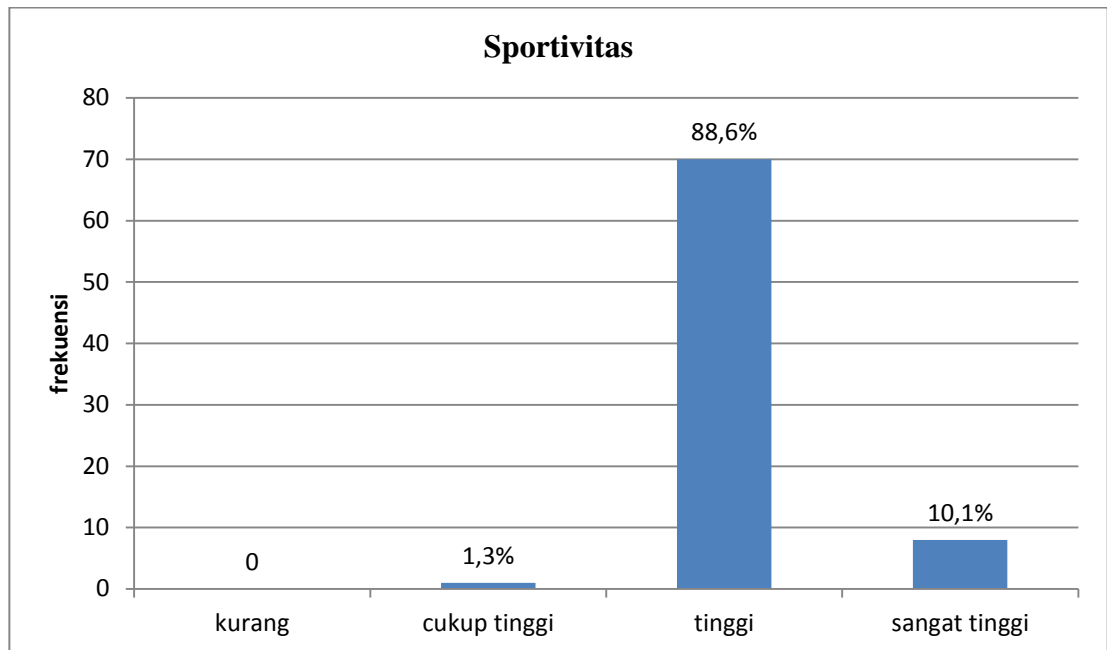
Berdasarkan hasil analisis masing-masing item maka data penelitian dikumpulkan. Adapun hasil penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Setelah data Faktor diperoleh, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan diperoleh hasil sebagai berikut : mean ideal = 62,5, skor minimal = 25, skor maksimal = 100, dan Standar deviasi = 12,5.

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Tingkat Sportivitas Siswa SMA Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Kota Yogyakarta

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tinggi	$81,25 \leq X \leq 100$	8	10,1%
Tinggi	$62,5 \leq X < 81,25$	70	88,6%
Cukup Tinggi	$43,75 \leq X < 62,5$	1	1,3%
Kurang	$25 \leq X < 43,75$	0	0%
<b>Total</b>	<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100,0%</b>

Apabila ditampilkan dalam grafik sebagai berikut:



**Gambar 1.** Grafik Tingkat Sportivitas Siswa SMA Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa tingkat sportivitas siswa SMA peserta ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 yaitu kategori Siswa yang sportivitasnya sangat tinggi ada 8 siswa (10,1%), tinggi ada 70 siswa (88,6%), cukup tinggi ada 1 siswa (1,3%), dan tidak ada siswa yang kurang.

## **2. Analisis Deskripsi Berdasarkan Masing-Masing Faktor**

### **a. Deskripsi Hasil Faktor Komitmen Terhadap Olahraga**

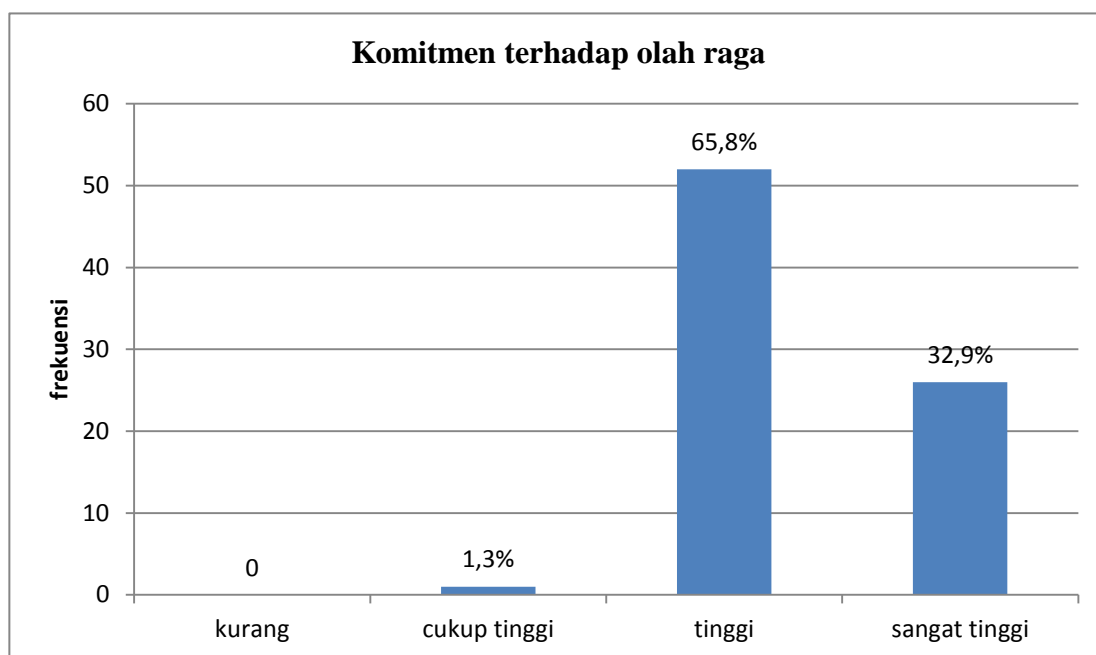
Data Faktor Mengenali komitmen terhadap olahraga, peserta didik tingkat sekolah menengah atas yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta diperoleh dari hasil analisis sebagai berikut:



**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Faktor Komitmen Terhadap Olahraga

Kategori	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$19,5 \leq X \leq 24$	26	32,9%
Tinggi	$15 \leq X < 19,5$	52	65,8%
Cukup Tinggi	$10,5 \leq X < 15$	1	1,3%
Kurang	$6 \leq X < 10,5$	0	0%
<b>Total</b>	<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100,0%</b>

Apabila ditampilkan dalam grafik sebagai berikut:



**Gambar 2.** Grafik Tingkat Komitmen Terhadap Olahraga

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa tingkat komitmen terhadap olahraga futsal para peserta ekstrakurikuler futsal SMA di kota Yogyakarta yaitu kategori Siswa yang komitmen terhadap olahraganya sangat tinggi ada 26 siswa (32,9%), tinggi ada 52 siswa (65,8%), cukup tinggi ada 1 siswa (1,3%), dan tidak ada siswa yang kurang.

#### **b. Deskripsi Hasil Faktor Konvensi Sosial**

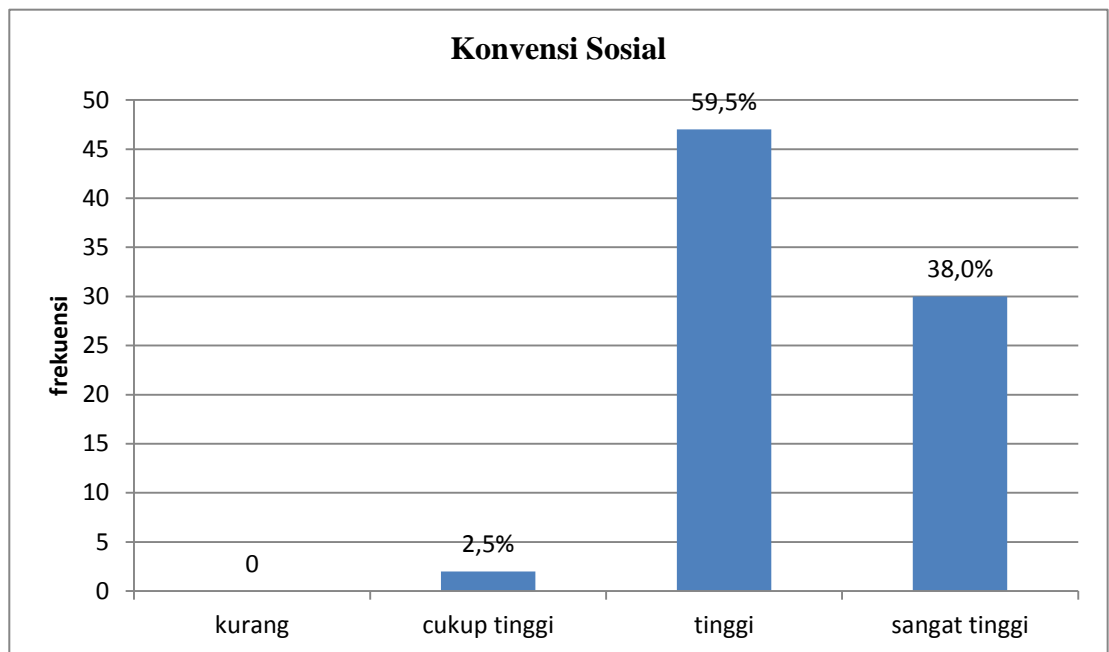
Data faktor konvensi sosial siswa SMA peserta ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta yang diperoleh dari hasil angket, hasil penelitian

tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif. Secara rinci hasil tersebut juga dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 6.** Distribusi Frekuensi Faktor Konvensi Sosial

Kategori	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$22,75 \leq X \leq 28$	30	38,0%
Tinggi	$17,5 \leq X < 22,75$	47	59,5%
Cukup Tinggi	$12,25 \leq X < 17,5$	2	2,5%
Kurang	$7 \leq X < 12,25$	0	0%
<b>Total</b>	<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100,0%</b>

Apabila ditampilkan dalam grafik sebagai berikut:



**Gambar 3.** Grafik Tingkat Konvensi Sosial

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa tingkat faktor konvensi sosial peserta ekstrakurikuler futsal SMA di kota Yogyakarta yaitu, sangat tinggi ada 30 siswa atau jika di persentase sebesar 38,0%, tinggi terdapat 47 siswa atau persentasenya 59,5%, cukup tinggi ada 2 siswa dengan persentase 2,5%, dan tidak ada siswa yang kurang.

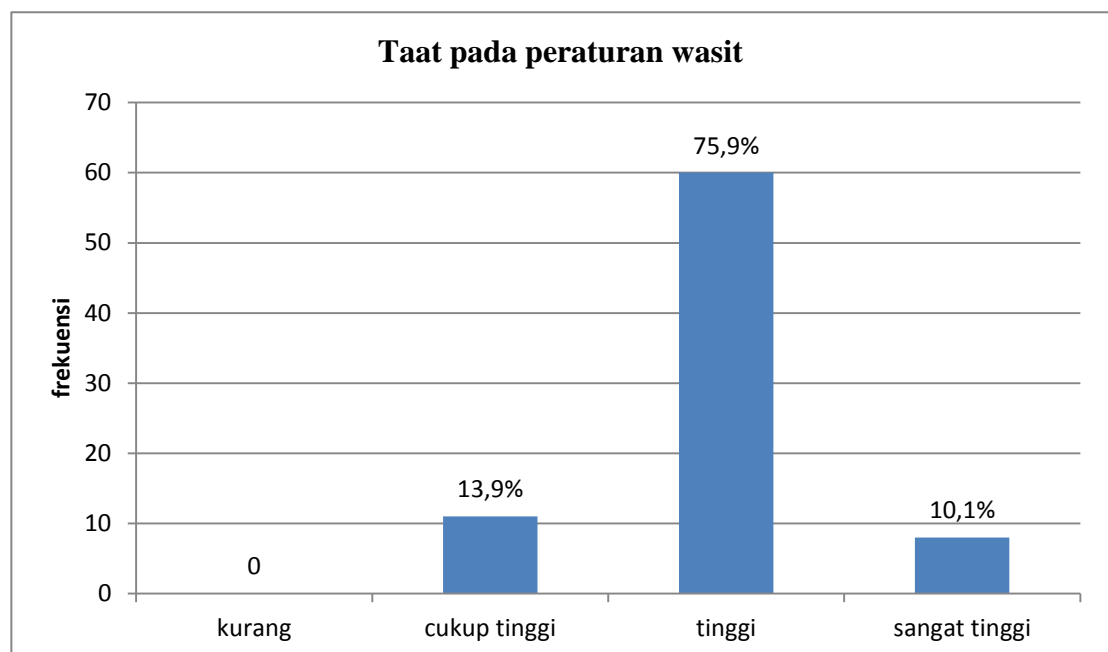
### c. Deskripsi Hasil Faktor Taat Pada Peraturan Wasit

Data Faktor Mengenali taat pada peraturan wasit, peserta didik tingkat sekolah menengah atas yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta diperoleh dari hasil analisis sebagai berikut:

**Tabel 7.** Distribusi Frekuensi Faktor Taat Pada Peraturan Wasit

Kategori	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$22,75 \leq X \leq 28$	8	10,1%
Tinggi	$17,5 \leq X < 22,75$	60	75,9%
Cukup Tinggi	$12,25 \leq X < 17,5$	11	13,9%
Kurang	$7 \leq X < 12,25$	0	0%
<b>Total</b>	<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100,0%</b>

Apabila ditampilkan dalam grafik sebagai berikut:



**Gambar 4.** Grafik Tingkat Faktor Taat Pada Peraturan Wasit

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa tingkat faktor taat pada peraturan wasit peserta ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 yaitu kategori Siswa yang memiliki tingkat ketaatan sangat tinggi ada 8 siswa (10,1%), tinggi ada 60 siswa

(75,9%), cukup ada 11 siswa (13,9%), dan tidak ada siswa yang memiliki kategori kurang.

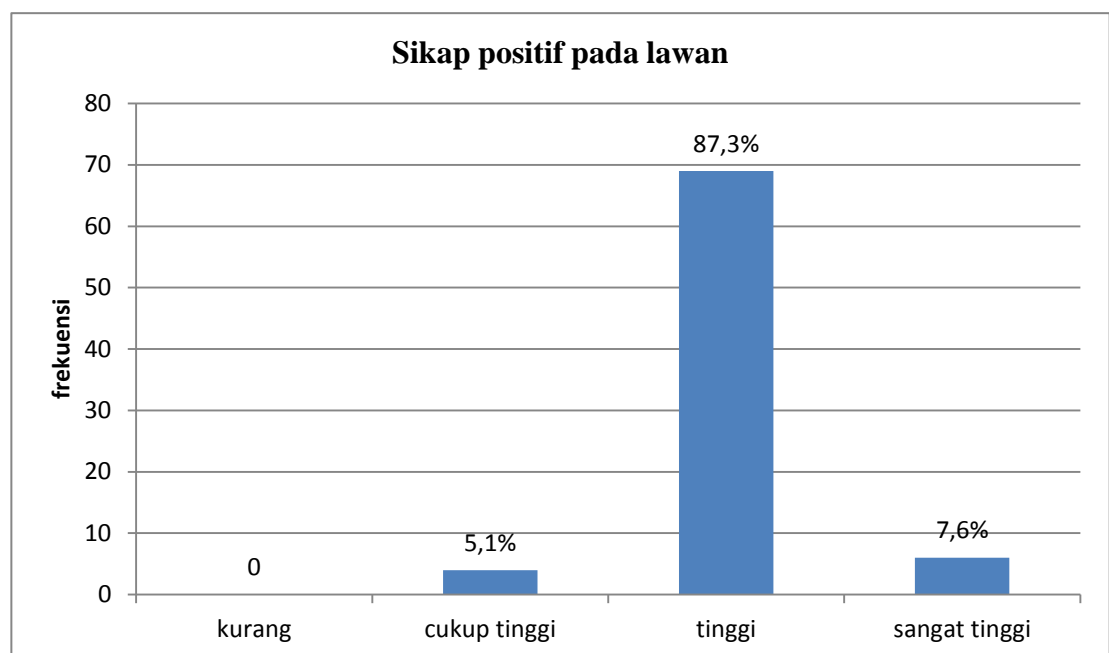
#### d. Deskripsi Hasil Faktor Sikap Positif Pada Lawan

Data Faktor Mengenali sikap positif pada lawan, peserta didik tingkat sekolah menengah atas yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta diperoleh dari hasil analisis sebagai berikut:

**Tabel 8.** Distribusi Frekuensi Faktor Sikap Positif Pada Lawan

Kategori	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$16,25 \leq X \leq 20$	6	7,6%
Tinggi	$12,5 \leq X < 16,25$	69	87,3%
Cukup Tinggi	$8,75 \leq X < 12,5$	4	5,1%
Kurang	$5 \leq X < 8,75$	0	0%
<b>Total</b>	<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100,0%</b>

Apabila ditampilkan dalam grafik sebagai berikut:



**Gambar 5.** Grafik Tingkat Komitmen Terhadap Olahraga

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa Siswa yang memiliki sikap positif pada lawan sangat tinggi ada 6 siswa (7,6%), tinggi, ada 69 siswa (87,3%), cukup ada 4 siswa (5,1%), dan tidak ada siswa yang kurang.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh melalui survei menggunakan instrumen angket tingkat sportivitas peserta ekstrakurikuler futsal maka dapat diketahui apakah tingkat sportivitas yang dimiliki oleh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta dalam kondisi sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, atau kurang. Berdasarkan hasil analisis tingkat sportivitas peserta ekstrakurikuler futsal yang dilakukan maka dapat kita ketahui bahwa tingkat sportivitas siswa SMA peserta ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta adalah sebanyak 8 peserta didik atau 10,3% memiliki tingkat sportivitas sangat tinggi, 70 peserta didik atau 88,6% memiliki tingkat sportivitas tinggi, 1 peserta didik atau 1,3% memiliki tingkatan sportivitas cukup, dan tidak ada siswa peserta ekstrakurikuler futsal yang memiliki tingkat sportivitas rendah atau kurang.

Data dalam penelitian ini merupakan data sportivitas yang didalamnya telah dibagi dalam beberapa faktor. Menurut Vallerand, Biere, Blanchard & Provencher (dalam Lynn E. Mc Cutcheon, 1999: 439), membagi faktor sportivitas yaitu komitmen terhadap olahraga, konvensi sosial, taat pada peraturan dan wasit, sikap positif pada lawan. Keempat faktor tersebut dijabarkan sebagai berikut:

## 1. Komitmen terhadap olahraga

Komitmen menggambarkan orang yang memiliki sportivitas yang baik dari perilaku yang berdedikasi pada olahraga yang digeluti. Dalam hal ini yaitu cabang futsal. Komitmen terhadap olahraga mempunyai beberapa indikator yaitu:

- a. Individu menunjukkan kerja keras dan kesungguhan dalam berlatih.
- b. Individu menunjukkan kerja keras dan kesungguhan dalam bertanding.
- c. Individu memiliki keinginan yang kuat untuk berlatih.
- d. Mengakui keunggulan lawan.

Manifestasi faktor ini dalam sportivitas yaitu memberikan usaha maksimal, kerja keras dan bersungguh dalam setiap latihan dan pertandingan, berpikir akan cara memperbaiki performa sebelumnya, mengakui keunggulan lawan.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor komitmen terhadap olahraga futsal yang dimiliki oleh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta adalah sebanyak 52 peserta didik atau 65,8% memiliki komitmen terhadap olahraga dalam kategori tingkatan tinggi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki komitmen terhadap olahraga futsal berada dalam tingkatan tinggi namun belum maksimal. Ini dikarenakan belum maksimalnya dedikasi pada olahraga yang digeluti pada penelitian ini yaitu futsal.

## 2. Konvensi sosial

Konvensi sosial menunjukkan pada penghormatan terhadap etika sosial yang terkait dalam olahraga. Indikator dari konvensi sosial yaitu:

- a. Menghargai dan menghormati lawan.
- b. Individu dapat menerima suatu kekalahan.
- c. Mengakui keunggulan lawan.

Perilaku yang menunjukkan konvensi sosial seperti berjabat tangan dengan lawan setelah pertandingan selesai, bertegur sapa dengan lawan, mengakui permainan lawan lebih baik jika memang permainan lawan lebih bagus daripada permainan individu, dan menjadi pemenang yang ramah atau kalah dengan terhormat dalam suatu pertandingan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa faktor konvensi sosial yang dimiliki para peserta ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta adalah sebanyak 47 peserta didik atau 59,5% memiliki tingkat konvensi sosial tinggi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki rasa hormat terhadap etika sosial tinggi dalam permainan futsal.

## 3. Taat pada peraturan dan wasit

Taat pada peraturan dan wasit merupakan faktor yang merujuk pada perilaku individu yang menghormati peraturan dan wasit, bahkan bila dalam sebuah pertandingan wasit membuat kesalahan pada keputusannya. Indikatornya yaitu:

- a. Patuh pada peraturan dan wasit.

- b. Menerima dengan baik keputusan wasit.

Perilaku individu ketika berbicara kepada wasit dengan hormat dan tidak membantah keputusan dari wasit. Di dalam suatu pertandingan futsal, keputusan wasit adalah mutlak dan semua pemain harus menerima serta mematuhi.

Dalam pertandingan atlet mengadopsi perilaku yang tidak sesuai dengan aturan jika sekiranya tindakan mereka tidak akan diketahui wasit dan jika tindakan tersebut akan menguntungkan bagi mereka, menurut Sezen (dalam Gülfem, 2014). Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa faktor taat pada peraturan wasit berbeda dengan teori tersebut. Hasil penelitian mengenai faktor taat pada peraturan wasit yang dimiliki peserta ekstrakurikuler futsal pelajar SMA di kota Yogyakarta adalah sebanyak 60 peserta ekstrakurikuler atau 75,9% dalam kategori tingkat sportivitas yang tinggi. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa para peserta ekstrakurikuler futsal memiliki tingkat ketaatan pada peraturan dan keputusan wasit yang tinggi.

#### 4. Sikap positif pada lawan

Sikap positif pada lawan merujuk pada sikap seorang atlet menghormati dan peduli terhadap lawan. Indikatornya yaitu:

- a. Menghargai lawan tanding.
- b. Peduli terhadap lawan tanding.

Perilaku dari dimensi ini adalah bersedia membantu lawan yang mengalami cedera, tidak melakukan tindakan sengaja yang mengakibatkan



lawan cidera, tidak mengambil kesempatan dari lawan yang sedang mengalami cidera, bersedia bertanding meskipun lawan datang terlambat (tidak menuntut kemenangan dari situasi tersebut).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa faktor sikap positif pada lawan yang dimiliki para peserta ekstrakurikuler futsal SMA di kota Yogyakarta adalah sebanyak 69 siswa atau 87,3% berada dalam kategori tingkat sportivitas tinggi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta ekstrakurikuler telah memiliki sikap positif terhadap lawan yang tinggi, mau menghormati dan peduli terhadap lawan bertanding.

Berdasarkan hasil semua analisis maka dapat diketahui bahwa tingkat sportivitas siswa SMA peserta ekstrakurikuler Futsal tahun ajaran 2014/2015 di kota Yogyakarta berada dalam kategori baik atau tinggi. Kesimpulan ini didapat dari hasil pengolahan data yakni sebesar 88,6% peserta ekstrakurikuler futsal memiliki tingkat sportivitas tinggi. Hal ini tentunya merupakan hasil penelitian yang memuaskan mengingat para responden telah memiliki sikap sportivitas seperti memiliki komitmen terhadap olahraga futsal, konvensi sosial dalam olahraga futsal, ketaatan pada wasit saat bertanding, dan sikap menghormati serta peduli terhadap lawan berada dalam kategori memiliki tingkat sportivitas tinggi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam pembahasan sebelumnya telah dijabarkan hasil dari penelitian mengenai tingkat sportivitas siswa SMA peserta ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat sportivitas siswa SMA peserta ekstrakurikuler futsal di kota Yogyakarta pada tahun ajaran 2014/2015 berada dalam kategori tinggi.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait dalam bidang pendidikan, utamanya bagi para pendidik guru penjas/pembina ekstrakurikuler agar dalam pelaksanaan pendidikan dapat lebih memperhatikan faktor sportivitas yang dimiliki siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan mutu dan kualitas siswa/peserta didiknya.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Adapun beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mengganggu atau membiaskan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang diisi oleh responden secara tertutup, sehingga bersifat subjektif menurut persepsi siswa peserta ekstrakurikuler.
2. Responden yang dipilih belum dibedakan antara yang putra dan putri.

#### **D. Saran**

1. Bagi Lembaga Sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya dibina dengan baik oleh Sekolah, dengan harapan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi peningkatan atau pembangunan sikap sportivitas peserta ekstrakurikuler agar bisa mencegah terjadinya tindakan tidak sportif yang dilakukan pelajar.

2. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik hendaknya lebih aktif lagi mengikuti ekstrakurikuler olahraga khususnya futsal agar tingkat sportivitas peserta ekstrakurikuler meningkat.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dikarenakan pada penelitian ini baru mencakup peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Tujuannya agar ruang lingkup penelitian menjadi luas sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh dan komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Warmansyah. (2011). Survei Tingkat Sportivitas Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negri 2 Temanggung Tahun Ajaran 2011/2012. (Skripsi) . Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus Susworo DM, Saryono dan Yudanto. (2009). Tes Ketrampilan Dasar Bermain Futsal. Yogyakarta: Jurnal IPTEK Olahraga FIK UNY.
- Asmar jaya. (2008). Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-tips Permainan Futsal. Yogyakarta: Pustaka Timur
- Bambang Prasetyo. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA
- Beller, J. M. & Stoll, S. K. (1993). *Sportmanship An Antiquated Concept*. (Journal of Physical Education, Recreation & Dance)
- Dimas. (2010). Tingkat Sportivitas Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 1 Gamping. (skripsi). Yogyakarta: FIK UNY.
- Gülfem Sezen-Balçikanli. (2014). *Fair Play in Professional Sports: Sportspersonship Orientations of Futsal Players*. (The journal of Psychology)
- <http://en.wikipedia.org/wiki/extrakurikular>. (2014). Ekstrakurikular. From wikipedia, free encyclopedia.
- <http://en.wikipedia.org/wiki/sportmanship>. (2014). *Sportmanship*. From wikipedia, free encyclopedia.
- <http://jogja.tribunnews.com/2014/10/01/sma-10-yogya-gagal-ke-play-off-tjpaf-2014>. (2014). SMA 10 Yogya Gagal ke Play Off PAF. From tribunnes.com.
- <http://makassar.trinunnews.com/2013/09/15laga-semifina-futsal-ricuh>. Laga Semifinal Futsal Ricuh. (2014). From Tribunnews.com.
- <http://metrojambi.com/tim-futsal-sman-1-jambi-bentrok>. Tim Futsal SMAN 1 Jambi Bentrok. (2014). From metrojambi.com.
- Jay D Goldstein, &Seppo E Iso-Ahola.(2006). *Promotion sportmanship in youth sports* (Journal of Physical Education, Recreation & Dance)
- Jhon D. Tenang. (2008). Mahir bermain futsal. Jakarta: Mizan

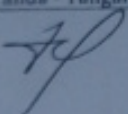
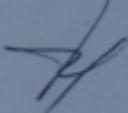
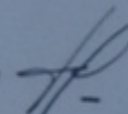
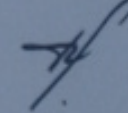

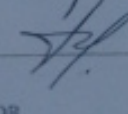
- Lynn E. Mc, Cutcheon. (1999). *The Multidimensional Sportspersonship Orientation Scale Has Psysicometric Problems*. United Sports Academy & Florida Southern College.
- Murhananto. (2006). *Dasar-dasar Bermain Futsal*. Jakarta: PT. Kawan Pustaka
- Vallerand, R. J., Briere, N. M., Blanchard, C., & Provencher, P. (1997). *Development and Validation of the Multidimensional Sportspersonship Orientations Scale*. *Journal of Sport & Exercise Psychology*
- Ryska, T. A. (2003). *Sportmanship in Young Athlees: The Role of competitiveness, motivational orientations, and perciefid purpose of sports*. (The journal of Psychology)
- Saifuddin Azwar. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Dirjen Dikti
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offside.
- Sri rumini & siti H. S. (2004). *Perkembangan Anak Remaja*. Jakarta: Rineke Cipta
- Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY
- Zaidan Almahdi. (2008). *Bisnis Futsal*. Yogyakarta: Ayyana Mangunegara

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Kartu Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : WINDYATMOKO DAWANG RD.  
 NIM : 11601241038  
 Program Studi : PJKR.  
 Pembimbing : Dr. Dimpati, M.Si

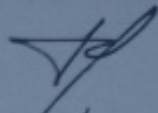
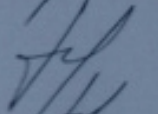
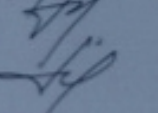
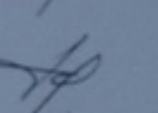
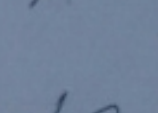
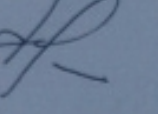
No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	8/12/2014	Revisi CBM, tata letak, Cari literature & publikasi	
2.	23/12/2014	Revisi bab I, <sup>CB</sup> masalah belum jelas. teori & yg lebih relevan lagi. kembangkan masalah di bagian lain!	
3.	29/12/2014	CBM, perlu lebih diperjelas mengorganisir isi dari bab 1 atau bab 2 pertama	
4.	8/1/2015	Perikan alasan empiris mengorganisir materi di skema	
5.	12/1/2015	Lanjutan bab II, kembangkan cari literature & publikasi	
6.	8/2/2015	Cari teori: penerapan & penguatan sportifitas yg mengorganisir ke skema	

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.  
 NIP. 19620422 199001 1 001.

## KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa :  
 NIM :  
 Program Studi :  
 Pembimbing :

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
7	10/3-2015	bab IV perbaiki menyusun ke skripsi tentang hukum Coba hukum	
8	26/2-2015	Coba hukum	
9	25/3-2015	Perbaiki bab III	
10	2/4-2015	Perbaiki bab III & IV (lihat catatan)	
11	15/4-2015	Pembahasan & perbaikan menyusun ke skripsi menyusun ke skripsi	
12	20/4-2015	Atas & Pembahasan di perbaiki	

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.  
 NIP. 19620422 199001 1 001.



## Lampiran 2. Instrumen/Angket Uji Coba Penelitian

### ANGKET

#### SURVEI TINGKAT SPORTIVITAS SISWA SMA PESERTA EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Nama : .....

Sekolah : .....

**Petunjuk:** Bacalah dengan seksama pernyataan di bawah ini, berilah tanda silang (X) pada kolom alternatif pilihan di belakang pernyataan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya. Pada setiap pernyataan terdapat 4 alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut:

SS
S

= Sangat Setuju  
= Setuju

TS
STS

= Tidak Setuju  
= Sangat Tidak Setuju

#### Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Futsal merupakan olahraga yang sangat saya senangi	<b>X</b>			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu mengarahkan semua kemampuan ketika bertanding				
2	Saya berlatih futsal apabila akan bertanding				
3	Saya selalu menanyakan kepada pelatih tentang kekurangan saya.				
4	Saya merasa paling mahir bermain futsal.				
5	Saya selalu memperbaiki kekurangan saya atas saran pelatih.				
6	Saya selalu mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum bertanding.				
7	Lawan-lawan saya adalah musuh saya.				
8	Saya selalu berjabat tangan dengan lawan setelah pertandingan.				
9	Saya mengucapkan selamat pada lawan yang memenangkan pertandingan.				
10	Saat lawan menang, saya mengakui bahwa mereka lebih bagus bermain futsal.				
11	Memberikan komentar kepada lawan yang kalah bahwa mereka juga bermain dengan bagus.				
12	Saya akan menyapa lawan, baik menang maupun kalah.				
13	Bila lawan saya menang, itu karena mereka curang.				
14	Saat kalah, saya memilih untuk langsung meninggalkan lapangan daripada bersalaman dengan lawan				
15	Meskipun wasit tidak melihat, saya tidak boleh menarik baju lawan.				
16	Saya tidak akan melanggar peraturan meskipun saya yakin tidak akan ketahuan.				
17	Keputusan wasit adalah mutlak, walaupun menguntungkan pihak lawan.				
18	Saya akan protes secara berlebihan pada wasit apabila memberikan keputusan yang merugikan tim saya.				
19	Saya tidak akan protes kepada keputusan wasit yang tidak adil.				
20	Saat tim lawan menang, itu karena keputusan wasit selalu menguntungkan tim lawan.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Saya memilih keluar dari pertandingan bila keputusan wasit tidak adil.				
22	Saat lawan ada yang cidera, saya berusaha membantu.				
23	Saat lawan ada yang cidera, saya lebih memilih untuk melanjutkan pertandingan.				
24	Saya tidak akan berbagi peralatan bertanding dengan lawan.				
25	Saya tetap akan bertanding walau lawan datang terlambat.				

### Lampiran 3. Instrumen/Angket Penelitian

## ANGKET

### SURVEI TINGKAT SPORTIVITAS SISWA SMA PESERTA EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Nama : .....

Sekolah : .....

**Petunjuk:** Bacalah dengan seksama pernyataan di bawah ini, berilah tanda silang (X) pada kolom alternatif pilihan di belakang pernyataan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya. Pada setiap pernyataan terdapat 4 alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut:

SS
S

= Sangat Setuju  
= Setuju

TS
STS

= Tidak Setuju  
= Sangat Tidak Setuju

#### Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Futsal merupakan olahraga yang sangat saya senangi	<b>X</b>			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu mengarahkan semua kemampuan ketika bertanding				
2	Saya berlatih futsal apabila akan bertanding				
3	Saya selalu menanyakan kepada pelatih tentang kekurangan saya.				
4	Saya merasa paling mahir bermain futsal.				
5	Saya selalu memperbaiki kekurangan saya atas saran pelatih.				
6	Saya selalu mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum bertanding.				
7	Lawan-lawan saya adalah musuh saya.				
8	Saya selalu berjabat tangan dengan lawan setelah pertandingan.				
9	Saya mengucapkan selamat pada lawan yang memenangkan pertandingan.				
10	Saat lawan menang, saya mengakui bahwa mereka lebih bagus bermain futsal.				
11	Memberikan komentar kepada lawan yang kalah bahwa mereka juga bermain dengan bagus.				
12	Saya akan menyapa lawan, baik menang maupun kalah.				
13	Bila lawan saya menang, itu karena mereka curang.				
14	Saat kalah, saya memilih untuk langsung meninggalkan lapangan daripada bersalaman dengan lawan				
15	Meskipun wasit tidak melihat, saya tidak boleh menarik baju lawan.				
16	Saya tidak akan melanggar peraturan meskipun saya yakin tidak akan ketahuan.				
17	Keputusan wasit adalah mutlak, walaupun menguntungkan pihak lawan.				
18	Saya akan protes secara berlebihan pada wasit apabila memberikan keputusan yang merugikan tim saya.				
19	Saya tidak akan protes kepada keputusan wasit yang tidak adil.				
20	Saat tim lawan menang, itu karena keputusan wasit selalu menguntungkan tim lawan.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Saya memilih keluar dari pertandingan bila keputusan wasit tidak adil.				
22	Saat lawan ada yang cidera, saya berusaha membantu.				
23	Saat lawan ada yang cidera, saya lebih memilih untuk melanjutkan pertandingan.				
24	Saya tidak akan berbagi peralatan bertanding dengan lawan.				
25	Saya tetap akan bertanding walau lawan datang terlambat.				

# **THE MULTIDIMENSIONAL SPORTSPERSONSHIP ORIENTATIONS SCALE (MSOS-25)**

*Development and Validation of the Multidimensional Sportspersonship  
Orientation Scale*

*Robert J. Vallerand, Nathalie M. Brière, Céline M. Blanchard, & Pierre J.  
Provencher, 1997*

*Journal of Sport and Exercise  
Psychology, 19, 197-206*

---

## **BEHAVIOR IN SPORT**

**Indicate which sport you refer to while answering the next 25 questions (ex: baseball, hockey, badminton,**

**etc. ): \_\_\_\_\_**

**For each of the following items, circle the number that best represents the extent to which the item corresponds to you with respect to the sport you identified above.**

Doesn't correspond to me at all 1	Corresponds to me a little 2	Corresponds to me partly 3	Corresponds to me a lot 4	Corresponds to me exactly 5
---	------------------------------------	----------------------------------	---------------------------------	-----------------------------------

- |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. When I lose, I congratulate the opponent whoever he or she is. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. I obey the referee.  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3. In competition, I go all out even if I'm almost sure to lose.  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4. I help the opponent get up after a fall.                       | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5. I compete for personal honors, trophies, and medals.           | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6. After a defeat, I shake hands with the opponents' coach.       | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 7. I respect the rules.   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8. I don't give up even after making many mistakes.               | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

9. If I can, I ask the referee to allow the opponent who has been unjustly disqualified to keep on playing.	1	2	3	4	5
10. I criticize what the coach makes me do.	1	2	3	4	5
11. After a competition, I congratulate the opponent for his good performance.	1	2	3	4	5
12. I really obey all rules of my sport.	1	2	3	4	5
13. I think about ways to improve my weaknesses.	1	2	3	4	5
14. When an opponent gets hurt, I ask the referee to stop the game so that he or she can get help.	1	2	3	4	5
15. After a competition, I use excuses for a bad performance.	1	2	3	4	5
16. After a win, I acknowledge the opponent's good work.	1	2	3	4	5
17. I respect the referee even when he or she is not good.	1	2	3	4	5
18. It is important to me to be present at all practices.	1	2	3	4	5
19. If I see that the opponent is unjustly penalized, I try to rectify the situation.	1	2	3	4	5
20. When my coach points out my mistakes after a competition, I refuse to admit that I made those mistakes.	1	2	3	4	5
21. Win or lose, I shake hands with the opponent after the game.	1	2	3	4	5
22. I respect an official's decision even if he or she is not the referee.	1	2	3	4	5
23. During practices, I go all out.	1	2	3	4	5
24. If by misfortune, an opponent forgets his or her equipment, I lend him my spare one.	1	2	3	4	5
25. If I make a mistake during a crucial time of the match, I get angry.	1	2	3	4	5

---

© **Robert J. Vallerand, Nathalie M. Brière, Céline M. Blanchard, & Pierre J. Provencher, 1997**  
**Laboratoire de Recherche sur le Comportement Social**  
**Département de Psychologie**  
**Université du Québec à Montréal**



## Appendix A: EMSOS

### The Multidimensional Sportspersonship Orientations Scale (MSOS-25) plus E-5

***SPORT:*** Indicate which sport you refer to while answering the next 30 questions (ex: baseball, hockey, badminton, etc.)

***For each of the following items, circle the number that best represents the extent to which the item corresponds to you with respect to the sport you identified above.***

Doesn't correspond to me at all 1	Corresponds to me a little 2	Corresponds to me partly 3	Corresponds to me a lot 4	Corresponds to me exactly 5
1. When I lose, I congratulate the opponent whoever he or she is.	1	2	3	4 5
2. I obey the referee.	1	2	3	4 5
3. In competition, I go all out even if I'm almost sure to lose.	1	2	3	4 5
4. I help the opponent get up after a fall.	1	2	3	4 5
5. I compete for personal honors, trophies, and medals.	1	2	3	4 5
6. I often play aggressively to win the game.	1	2	3	4 5
7. After a defeat, I shake hands with the opponents' coach.	1	2	3	4 5
8. I respect the rules.	1	2	3	4 5
9. I don't give up even after making many mistakes.	1	2	3	4 5
10. If I can, I ask the referee to allow the opponent who has been unjustly disqualified to keep on playing.	1	2	3	4 5
11. I criticize what the coach makes me do.	1	2	3	4 5
12. On defense I often play aggressively to prevent a score.	1	2	3	4 5
13. After a competition, I congratulate the opponent for his good performance.	1	2	3	4 5
14. I really obey all rules of my sport.	1	2	3	4 5
15. I think about ways to improve my weaknesses.	1	2	3	4 5
16. When an opponent gets hurt, I ask the referee to stop the game so that he or she can get help.	1	2	3	4 5
17. After a competition, I use excuses for a bad performance.	1	2	3	4 5
18. When tied late in the game, if an opponent tries to score I will	1	2	3	4 5

try to stop him or her even though I will have to break the rules.

- |   |   |   |   |   |     |
|---|---|---|---|---|-----|
| 19. After a win, I acknowledge the opponent's good work.  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5   |
| 20. I respect the referee even when he or she is not good.  |   | 1 | 2 | 3 | 4 5 |
| 21. It is important to me to be present at all practices.   |   | 1 | 2 | 3 | 4 5 |
| 22. If I see that the opponent is unjustly penalized, I try to rectify the situation.                       |   | 1 | 2 | 3 | 4 5 |
| 23. When my coach points out my mistakes after a competition, I refuse to admit that I made those mistakes. |   | 1 | 2 | 3 | 4 5 |
| 24. I often tackle a skillful opponent extra hard to intimidate him/her.                                    |   | 1 | 2 | 3 | 4 5 |
| 25. Win or lose, I shake hands with the opponent after the game.  |   | 1 | 2 | 3 | 4 5 |
| 26. I respect an official's decision even if he or she is not the referee in chief.                         |   | 1 | 2 | 3 | 4 5 |
| 27. During practices, I go all out.   |   | 1 | 2 | 3 | 4 5 |
| 28. If by misfortune, an opponent forgets his or her equipment, I lend him my spare one.                    |   | 1 | 2 | 3 | 4 5 |
| 29. If I make a mistake during a crucial time of the match, I get angry.                                    |   | 1 | 2 | 3 | 4 5 |
| 30. I often use physical force to make opponents annoyed so that they                                       |   | 1 | 2 | 3 | 4 5 |

make mistakes.

Please answer the following  
 questions: Sex: \_\_\_\_\_  
 Current Age: \_\_\_\_\_ Class Year: \_\_\_\_  
 Scholarship Athlete: Yes or No

**MSOS © Robert J. Vallerand, Nathalie M. Brière, Céline M. Blanchard, & Pierre J. Provencher, 1997**  
**EMSOS Extended version Stornes and Bru, 2002 (questions 6, 12, 18, 24, 30).**



#### Lampiran 4. Data Mentah Hasil Uji Coba Instrumen

No. Resp	Nomer Butir Angket																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	75
2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	69
3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	1	3	2	4	3	3	4	80
4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	1	3	2	4	3	3	3	4	2	69
5	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	73
6	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	68
7	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	77
8	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	1	3	2	3	3	4	3	2	3	76
9	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	79
10	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	1	2	3	80
11	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
12	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	79
13	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	77
14	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	75
15	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	78
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	92
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	71
18	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	4	2	3	3	73
19	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	66
20	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	74
21	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
22	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	2	70

No. Resp	Nomer Butir Angket																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	72
24	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	4	89
25	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	76
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	74
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	74
28	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	74
29	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	90
30	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
31	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	77
32	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	91

**Lampiran 5. Data Mentah Hasil Penelitian**

No. Resp	Nomer Butir Angket																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	2	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	73
2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	70
3	4	3	4	4	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	69
4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	76
5	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	74
6	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	3	1	3	4	68
7	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	78
8	4	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	83
9	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	68
10	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	70
11	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	75
12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	74
13	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	81
14	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	78
15	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	2	4	4	3	1	3	4	1	2	2	4	4	1	1	3	72
16	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	75
17	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	80
18	4	1	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	79
19	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	78
20	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	75

No. Resp	Nomer Butir Angket																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
21	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	80
22	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	78
23	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	78
24	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	70
25	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	4	2	2	3	1	5	3	3	2	3	2	4	79
26	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	82
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	70
28	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
29	4	1	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	68
30	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	71
31	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	4	71
32	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74
33	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	76
34	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	75
35	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	68
36	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	78
37	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	71
38	4	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	1	2	3	3	3	3	3	75
39	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	68
40	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	69

No. Resp	Nomer Butir Angket																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
41	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	68
42	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	73
43	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	81
44	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	77
45	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	86
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
47	4	2	3	4	4	4	1	4	4	1	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	80
48	4	2	2	3	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	1	3	4	4	3	1	4	77
49	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	70
50	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	72
51	4	1	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	72
52	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	70
53	3	3	2	4	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	61
54	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	66
55	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	74
56	3	1	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	86
57	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	70
58	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	82
59	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	66
60	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	77



No. Resp	Nomer Butir Angket																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	76
62	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	80
63	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	79
64	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	76
65	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	75
66	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	2	4	85
67	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	78
68	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	71
69	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	78
70	4	3	3	3	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	85
71	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	3	2	79
72	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	74
73	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	76
74	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	1	3	76
75	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	1	3	2	4	3	3	3	71
76	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	88
77	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	72
78	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	77
79	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	1	4	4	3	3	4	2	79

## Lampiran 6. Hasil Analisis Reliabilitas

Validasi Faktor Konvensi Sosial

	pertanyaan_7	pertanyaan_8	pertanyaan_9	pertanyaan_10	pertanyaan_11	pertanyaan_12	pertanyaan_13	hasil
perta_7	1	.191	.571**	.124	.179	.018	-.205	.458**
nyaan_7		.295	.001	.500	.326	.921	.260	.008
N	32	32	32	32	32	32	32	32
perta_8	.191	1	.315	.292	-.046	.339	.352*	.548**
nyaan_8	.295		.079	.105	.802	.058	.048	.001
N	32	32	32	32	32	32	32	32
perta_9	.571**	.315	1	.103	.559**	.542**	.060	.775**
nyaan_9	.001	.079		.575	.001	.001	.745	.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32
perta_10	.124	.292	.103	1	.096	.147	.271	.465**
nyaan_10	.500	.105	.575		.603	.422	.133	.007
N	32	32	32	32	32	32	32	32
perta_11	.179	-.046	.559**	.096	1	.641**	.384*	.701**
nyaan_11	.326	.802	.001	.603		.000	.030	.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32

perta	Pearson Correlation	.018	.339	.542**	.147	.641**	1	.381*	.736**
nyaan	Sig. (2-tailed)	.921	.058	.001	.422	.000		.031	.000
_12	N	32	32	32	32	32	32	32	32
perta	Pearson Correlation	-.205	.352*	.060	.271	.384*	.381*	1	.509**
nyaan	Sig. (2-tailed)	.260	.048	.745	.133	.030	.031		.003
_13	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.458**	.548**	.775**	.465**	.701**	.736**	.509**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.000	.007	.000	.000	.003	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32

#### Reliabilitas Faktor Konvensi Sosial

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan_7	19.03	4.612	.252	.716
pertanyaan_8	18.66	4.426	.368	.689
pertanyaan_9	19.06	3.609	.628	.615
pertanyaan_10	19.16	4.588	.256	.715
pertanyaan_11	19.09	3.765	.512	.650
pertanyaan_12	18.84	3.943	.603	.631
pertanyaan_13	18.91	4.539	.329	.697

Komitmen terhadap olahraga

		pertanyaan _1	pertanyaan_ 2	pertanyaan _3	pertanyaan _4	pertanyaan_ 5	pertanyaan_ 6	total
pertanyaan_1	Pearson Correlation	1	.307	.220	.282	.339	.201	.558**
	Sig. (2-tailed)		.088	.225	.118	.058	.270	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32
pertanyaan_2	Pearson Correlation	.307	1	.214	.804**	.410*	.804**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.088		.240	.000	.020	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
pertanyaan_3	Pearson Correlation	.220	.214	1	.285	.076	.363*	.530**
	Sig. (2-tailed)	.225	.240		.113	.680	.041	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32
pertanyaan_4	Pearson Correlation	.282	.804**	.285	1	.199	.922**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.118	.000	.113		.275	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
pertanyaan_5	Pearson Correlation	.339	.410*	.076	.199	1	.199	.504**
	Sig. (2-tailed)	.058	.020	.680	.275		.275	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32
pertanyaan_6	Pearson Correlation	.201	.804**	.363*	.922**	.199	1	.852**
	Sig. (2-tailed)	.270	.000	.041	.000	.275		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
total	Pearson Correlation	.558**	.854**	.530**	.852**	.504**	.852**	1

Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.000	.003	.000	
N	32	32	32	32	32	32	32

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Komitmen terhadap olahraga

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	6

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

pertanyaan_1	16.12	5.339	.359	.796
pertanyaan_2	16.09	4.346	.760	.697
pertanyaan_3	16.34	5.394	.315	.808
pertanyaan_4	16.06	4.319	.756	.697
pertanyaan_5	16.19	5.641	.327	.798
pertanyaan_6	16.06	4.319	.756	.697

Sikap positif pada lawan

		pertanyaan_21	pertanyaan_22	pertanyaan_23	pertanyaan_24	pertanyaan_25	total
pertanyaan_21	Pearson Correlation	1	.159	.858**	.466**	.245	.792**
	Sig. (2-tailed)		.384	.000	.007	.176	.000
	N	32	32	32	32	32	32
pertanyaan_22	Pearson Correlation	.159	1	.260	.025	.410*	.539**
	Sig. (2-tailed)	.384		.151	.893	.020	.001
	N	32	32	32	32	32	32
pertanyaan_23	Pearson Correlation	.858**	.260	1	.587**	.327	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.151		.000	.068	.000
	N	32	32	32	32	32	32
pertanyaan_24	Pearson Correlation	.466**	.025	.587**	1	.063	.628**
	Sig. (2-tailed)	.007	.893	.000		.730	.000

	N	32	32	32	32	32	32
pertanyaan_25	Pearson Correlation	.245	.410 <sup>*</sup>	.327	.063	1	.590 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.176	.020	.068	.730		.000
	N	32	32	32	32	32	32
total	Pearson Correlation	.792 <sup>**</sup>	.539 <sup>**</sup>	.885 <sup>**</sup>	.628 <sup>**</sup>	.590 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	32	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability** Sikap positif  
pada lawan



Cronbach's Alpha	N of Items
.722	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan_21	11.88	2.435	.647	.610
pertanyaan_22	11.31	2.931	.282	.749
pertanyaan_23	11.91	2.088	.778	.538
pertanyaan_24	11.72	2.725	.395	.708
pertanyaan_25	11.44	2.835	.355	.722

Taat pada peraturan wasit

		pertanyaan_14	pertanyaan_15	pertanyaan_16	pertanyaan_17	pertanyaan_18	pertanyaan_19	pertanyaan_20	total
pertanyaan_14	Pearson Correlation	1	.928**	.193	.178	.286	.095	.933**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.291	.329	.112	.607	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
pertanyaan_15	Pearson Correlation	.928**	1	.109	.004	.226	.071	.927**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000		.553	.981	.214	.700	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
pertanyaan_16	Pearson Correlation	.193	.109	1	.662**	.086	.826**	.101	.674**
	Sig. (2-tailed)	.291	.553		.000	.641	.000	.582	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
pertanyaan_17	Pearson Correlation	.178	.004	.662**	1	.258	.514**	.133	.625**
	Sig. (2-tailed)	.329	.981	.000		.154	.003	.468	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
pertanyaan_18	Pearson Correlation	.286	.226	.086	.258	1	.077	.283	.477**
	Sig. (2-tailed)	.112	.214	.641	.154		.677	.116	.006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
pertanyaan_19	Pearson Correlation	.095	.071	.826**	.514**	.077	1	.006	.597**
	Sig. (2-tailed)	.607	.700	.000	.003	.677		.976	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
pertanyaan_20	Pearson Correlation	.933**	.927**	.101	.133	.283	.006	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.582	.468	.116	.976		.000

	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.772**	.693**	.674**	.625**	.477**	.597**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	32	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability** Taat pada  
peraturan wasit

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan_14	17.25	6.839	.660	.704
pertanyaan_15	17.31	7.254	.562	.726
pertanyaan_16	17.53	7.354	.539	.730
pertanyaan_17	18.28	7.241	.444	.750
pertanyaan_18	17.44	8.060	.291	.777
pertanyaan_19	17.69	7.254	.390	.764
pertanyaan_20	17.31	6.996	.584	.719

## Lampiran 7. Tabel Deskripsi Statistik

**Komitmen terhadap olah raga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	26	32.9	32.9	32.9
	baik	52	65.8	65.8	98.7
	cukup baik	1	1.3	1.3	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

**Konvensi sosial**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	30	38.0	38.0	38.0
	baik	47	59.5	59.5	97.5
	cukup baik	2	2.5	2.5	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

**Taat pada peraturan wasit**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	8	10.1	10.1	10.1
	baik	60	75.9	75.9	86.1
	cukup baik	11	13.9	13.9	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

**Sikap positif pada lawan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	6	7.6	7.6	7.6
	baik	69	87.3	87.3	94.9
	cukup baik	4	5.1	5.1	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

**Sportivitas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	8	10.1	10.1	10.1
	baik	70	88.6	88.6	98.7
	cukup baik	1	1.3	1.3	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

## Lampiran 8. Surat Keterangan Validasi Angket

### **SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGMENT**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Dimyati, M.Si.

NIP : 19670127 1992203 1 002

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara:

Nama : Windiyatmoko Danang Ruslan Daru

NIM : 11601241038

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

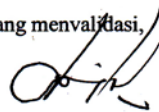
Judul TAS : Survei Tingkat Sportivitas Siswa SMA Peserta Ekstrakurikuler

Futsal di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, Maret 2015

Yang menvalidasi,



Dr. Dimyati, M.Si.  
NIP. 19670127 1992203 1 002

**SURAT KETERANGAN  
EXPERT JUDGMENT**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si.

NIP : 19690826 199903 1 001

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara:

Nama : Windiyatmoko Danang Ruslan Daru

NIM : 11601241038

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Judul TAS : Survei Tingkat Sportivitas Siswa SMA Peserta Ekstrakurikuler

Futsal di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, Maret 2015

Yang menvalidasi,



Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19690826 199903 1 001



## Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Uji Coba Angket



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 006/UN.34.16/PP/2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

11 Maret 2015

Yth : Kepala Sekolah SMA N 2 Ngaglik

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Windiyatmoko Danang Ruslan Daru  
NIM : 11601241038  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 12 Maret s.d 22 Maret 2015  
Tempat/obyek : SMA N 2 Ngaglik  
Judul Skripsi : Survei Tingkat Sportivitas Siswa SMA Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Demikian surat ijin ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19650824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 2 Ngaglik
2. Kaprodi. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Angket

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN</b> <b>DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA</b> <b>SMA NEGERI 2 NGAGLIK</b> Alamat : Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta, Telepon : (0274) 896375, Fax : (0274) 896376, Kode Pos : 55581
---	---

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN UJI COBA PENELITIAN**

Nomor : 422/196/2015

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Darwito, S.Pd.  
NIP : 19600303 198412 1 003  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Ngaglik  
Alamat Sekolah : Jl. Besi Jangkang Km. 2 Karanglo Sukoharjo Ngaglik Sleman


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WINDIYATMOKO DANANG RUSLAN DARU  
No. Mahasiswa : 11601241038  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Yang bersangkutan telah melakukan uji coba penelitian untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **"Survei Tingkat Sportivitas Siswa Sma Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 ."** di SMA Negeri 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. pada tanggal 16 Maret 2015.

Demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, serta untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Ngaglik, 17 Maret 2015  
Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik



Darwito, S.Pd.  
Pembina, IV/a  
NIP 19600303 198412 1 003

## Lampiran 11. Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
(Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/467/3/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN** Nomor : **191/UN.34.16/PP/2015**  
Tanggal : **16 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Setuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **WINDIYATMOKO DANANG RUSLAN DARU** NIP/NIM : **11601241038**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN, PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **SURVEY TINGKAT SUPPORTIVITAS SISWA PESERTA EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **16 MARET 2015 s/d 16 JUNI 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **16 MARET 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Dr.

Biro Administrasi Pembangunan



Dr. R. R. Astuti, M.Si

NIP. 19800525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



## PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 515867, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

## SURAT IZIN

NOMOR : 070/1025  
1727/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REG/VI/467/3/2015 Tanggal : 16 Maret 2015
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta; ,
- Dijijinkan Kepada : Nama : WINDIYATMOKO DANANG RUSLAN DARU  
No. Mhs/ NIM : 11601241038  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. Dimiyati, M.Si.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : SURVEI TINGKAT SPORTIVITAS SISWA SMA PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 16 Maret 2015 s/d 16 Juni 2015  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

WINDIYATMOKO DANANG  
RUSLAN DARU



Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 18-3-2015

Kepala

Drs. HERI KARYAWAN  
NIP. 195911141989031004

## Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta  
5. Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta  
6. Kepala SMA Negeri 8 Yogyakarta  
7. ...



## Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**  
Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Kota Yogyakarta 55241 Telp. 513245, Fax (0274) 582286  
Website: www.patbhe-jogja.sch.id, e-mail: info@patbhe-jogja.sch.id

26 Maret 2015

### KETERANGAN NOMOR : 070/384

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. BAMBANG RAHMAWATI NINGSIH  
NIP : 19601028 198602 2 002  
Pangkat, gol./ruang : Pembina, Gol. IV / a  
Jabatan : KEPALA SEKOLAH  
Unit kerja : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Windiyatmoko Danang Ruslan Daru  
NO. MHS. / NIM : 11601241038  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY  
Waktu : 16 Maret 2015 s.d. 16 Juni 2015  
Lokasi / Obyek : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul: **SURVEI TINGKAT SPORTIVITAS SISWA SMA PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014 / 2015**

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah,  
Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih  
19601028 198602 2 002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 8**

Jl. Sidobali No.1 Muja-Muju Kode Pos 55165 Telp. (0274) 513493 Faks (0274) 580207  
EMAIL : sman8yogyakarta@yahoo.co.id  
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : www.sman8yogya.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 242

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Yogyakarta,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

nama	: Windiyatmoko Danang Ruslan Daru
NIM	: 11601241038
fakultas	: Ilmu Keolahragaan, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
alamat	: Univ. Negeri Yogyakarta

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor 070/1025/1727/34 yang  
bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA N 8 Yogyakarta tanggal 24 Maret 2015 dengan  
judul "SURVEI TINGKAT SPORTIVITAS SISWA SMA PESERTA EKSTRAKULIKULER  
FUTSAL DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 24 Maret 2015  
Kepala Sekolah,

Drs. Munjid Nur Alamsyah, MM  
NIP. 19611212 198703 1 007



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN

**SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA**

**"THE RESEARCH SCHOOL OF JOGJA"**

Jalan C.Simanjuntak 2 Yogyakarta telepon (0274)513335 Kode Pos 55223  
Website: <http://www.sman6-yogya.sch.id> Email : [sman6@sman6-yogya.sch.id](mailto:sman6@sman6-yogya.sch.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 365

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Drs. MIFTAKODIN, MM  
b. NIP : 19680813 199402 1 001  
c. Jabatan : Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : WINDIYATMOKO DANANG RUSLAN .D  
b. NIM : 11601241038  
c. Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta  
d. Jur/Prodi : PJKR

Telah melaksanakan Penelitian di SMA N 6 Yogyakarta dengan judul Proposal :

"Survey Tingkat Suportivitas siswa peserta Ekstrakurikuler Futsal di kota Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015". Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Maret 2015

Kepala Sekolah,



Drs. MIFTAKODIN, M.M.  
NIP. 19680813 199402 1 001

### Lampiran 13. Foto Pengambilan Data

